

**MINAT SISWA KELAS V MI MA'ARIF GIRILOYO II DALAM
BELAJAR RENANG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :

Ayub Akyas

NIM 16604221044

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MINAT SISWA KELAS V MI MA'ARIF GIRILOYO II DALAM
BELAJAR RENANG**

Disusun oleh:

Ayub Akyas

NIM. 16604221044

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

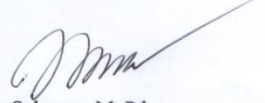
Yogyakarta, 15 Desember 2020

Mengetahui,
Koord. Program Studi PGSD Penjas



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Subagyo, M. Pd.
NIP. 19561107 198203 1 002

SURAT PERNYATAAN

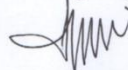
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayub Akyas
NIM : 16604221044
Program Studi : PGSD Penjas
Judul TAS : Minat Siswa Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 15 Desember 2020

Yang menyatakan,



Ayub Akyas

NIM. 16604221044

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**MINAT SISWA KELAS V MI MA'ARIF GIRILOYO II DALAM
BELAJAR RENANG**

Disusun Oleh:

Ayub Akyas

NIM 16604221044




Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada 22 Desember 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Subagyo, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		14/1/2021
Nur Sita Utami, M.Or. Sekretaris		14/1/2021
Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. Penguji		14/1/2021

Yogyakarta, 16 Januari 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

NIP. 19650301 199001 1 001a

MOTTO

**Santri kui ora usah ngetok ngetok keepinterane lan keluwihane. Menowo
didaulat tugas ojo ditolak ning yo kudu sembodo. Podo mlakuo biasa-biasa
wae opo lumrahe**

(Al-Maghfurlah K.H. Asyhari Marzuqi)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *lafadz* hamdalah, kupersembahkan sebuah karya yang sangat sederhana ini kepada:

1. Bapak dan Ibu terhormat, Bapak Asrodin dan Ibu Isti Khoiriyah yang selalu memberikan dukungan, nasehat, serta do'a yang tak henti-hentinya kepada putra tercintanya. Dengan sebuah karya sederhana ini kupersembahkan untuk beliau berdua.
2. Kakak dan Adikku tercinta, Mbak Ika Ulfaturrif'ah dan Adik Laili Latifah yang selalu memberikan semangat dan do'a untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

MINAT SISWA KELAS V MI MA'ARIF GIRILOYO II DALAM BELAJAR RENANG

Oleh:

AYUB AKYAS

16604221044

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam belajar renang. Penulis memusatkan penelitiannya untuk siswa kelas V MI Ma'arif giriloyo II yang terdapat materi renang pada pelajaran PJOK. Minat siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Dimana faktor intrinsik dibagi menjadi empat bagian, yaitu: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi. Sedangkan faktor ekstrinsik sendiri dibagi menjadi 3 bagian, yaitu: orang tua, guru, lingkungan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan instrumen berupa angket. Adapun instrumen yang digunakan penulis sudah di uji validitas dan reliabilitas, dan semua soal dintayakan valid, dengan reliabilitas 0,9217. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Teknis analisis datanya menggunakan statistik deskriptif yang disampaikan dalam persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam belajar renang yang masuk dalam beberapa kategori yaitu: sangat tinggi 3,23% (1 siswa), kategori tinggi 48,39% (15 siswa), kategori rendah 45,16% (14 siswa), kategori sangat rendah 3,23 % (1 siswa).

Kata kunci : Minat siswa, Belajar renang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Minat Siswa kelas V MI Ma’arif Giriloyo II dalam Belajar Renang” dapat tersusun sesuai dengan yang diharapkan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, dan juga bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Nur Sita Utami, M.Or., selaku validator ahli renang yang telah mengoreksi dan memberikan saran dengan ikhlas sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi ini dapat terlaksana sesuai yang diharapkan.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., selaku Dosen Penasihat Akademik dan Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan pra proposal sampai selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Almarhum Bapak Heri Purwanto selaku Dosen Penasihat Akademik saya dari semester 1-7 yang selalu memotivasi saya dengan sangat bijaksana

6. Kepala Sekolah, Wali Kelas V, dan Siswa-Siswa kelas V di MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri yang telah memberikan izin dan bantuannya dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua teman-teman PGSD Penjas 2016, khususnya PGSD Penjas kelas B yang selalu memberikan semangat dan motivasinya.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amal ibadah jariyah yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta,

Yang Menyatakan,

Ayub Akyas

NIM. 16604221044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan	6
F. Manfaat Penelitian	6
Bab II Kajian Pustaka	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Minat	8
2. Aspek-Aspek Minat	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat	13
4. Hakikat Belajar	17
5. Karakteristik Anak Sekolah Dasar	18
6. Hakikat Renang	19
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Berfikir	32
Bab III Metode Penelitian	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	33
D. Definisi Operasional Variabel	34
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	35

1. Teknik Pengumpulan Data	35
2. Instrumen	35
F. Uji Coba Instrumen	38
G. Validitas dan Realibilitas Instrumen	38
1. Uji Validitas	38
2. Uji Reliabilitas	40
H. Teknik Analisis Data	41
I. Hasil Uji Coba Penelitian	45
1. Hasil Uji Validitas	45
2. Hasil Uji Reliabilitas	47
Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Hasil Penelitian Minat Siswa Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang	50
2. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik	52
3. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ektrinsik	54
B. Pembahasan	56
C. Keterbatasan Penelitian	57
Bab V Simpulan dan Saran	58
A. Simpulan	58
B. Implikasi Penelitian	58
C. Saran	58
Daftar Pustaka	59
Lampiran	61

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Minat Siswa Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang..... 51
- Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Intrinsik Minat Siswa Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang 53
- Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Ektrinsik Minat Siswa Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang 55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Faktor yang Mempengaruhi Minat	13
Tabel 2. Nomor-Nomor Renang	30
Tabel 3. Kisi-Kisi Uji Coba Angket	36
Tabel 4. Skor Angket	38
Tabel 5. Rumus Rentagan Nilai dan Norma	42
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Intrumen	46
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 8. Kisi-Kisi Angket Penelitian	49
Tabel 9. Distribusi Statistik Minat Siswa Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang	50
Tabel 10. Ditribusi Frekuensi Deskripsi Statistik Minat Siswa Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang	51
Tabel 11. Distribusi Statistik Faktor Intrinsik Minat Siswa Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang	52
Tabel 12. Ditribusi Frekuensi Deskripsi Statistik Faktor Intrinsik Minat Siswa Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang	52
Tabel 13. Distribusi Statistik Faktor Ektrinsik Minat Siswa Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang	54
Tabel 14. Ditribusi Frekuensi Deskripsi Statistik Faktor Ektrinsik Minat Siswa Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS	62
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS	63
Lampiran 3. Surat Pengantar Validasi	64
Lampiran 4. Surat Keterangan <i>Expert Judgment</i>	65
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	66
Lampiran 6. Serat Keterangan Penelitian dari Sekolah	67
Lampiran 7. Surat Ijin Uji Coba Intrumen dari Fakultas	68
Lampiran 8. Surat Keterangan Uji Coba Intrumen dari Sekolah	69
Lampiran 9. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	70
Lampiran 10. Pengisian angket uji coba instrumen penelitian	72
Lampiran 11. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	77
Lampiran 12. Hasil Olah Data Validitas Angket	78
Lampiran 13. Hasil Olah Data Reliabilitas Angket	79
Lampiran 14. Angket Penelitian	80
Lampiran 15. Pengisian angket instrumen penelitian	83
Lampiran 16. Data Hasil Penelitian secara Keseluruhan	88
Lampiran 17. Deskripsi Statistik Olah Data Hasil Penelitian secara Keseluruhan ...	89
Lampiran 18. Data Hasil penelitian Faktor Intrinsik	90
Lampiran 19. Deskripsi Statistik Olah Data Hasil Penelitian Faktor Intrinsik	91
Lampiran 20. Data Hasil Penelitian Faktor Ektrinsik	92
Lampiran 21. Deskripsi Statistik Olah Data hasil Penelitian Ektrinsik	93
Lampiran 22. Dokumentasi Uji Coba Intrumen Penelitian	94
Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian	95

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan istilah yang memiliki definisi sangat luas. Meskipun jika di amati, definisi pendidikan akan banyak mengarah pada aktivitas pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah. Seperti yang tercantum dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia.

Adapun pendidikan jasmani sendiri adalah salah satu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani kebanyakan dilakukan di luar kelas, sehingga jika pembelajaran dilakukan di dalam kelas biasanya siswa akan cenderung cepat bosan. Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, mengembangkan pengetahuan, perilaku hidup sehat dan aktif, mengembangkan sikap sportif, serta kecerdasan emosional siswa. Oleh karena itu siswa lebih menyukai pembelajaran yang dilakukan di luar kelas, sebab siswa akan bebas bergerak menggunakan jasmani mereka.

Pendidikan jasmani di Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib di setiap jenjang sekolah, dan mata kuliah program studi di perguruan tinggi. Pendidikan jasmani memiliki manfaat yang signifikan bagi pertumbuhan

anak. Pendidikan jasmani sangatlah penting bagi anak-anak dikarenakan mengembangkan ranah intelektual, spiritual, emosional, dan jasmaniah dalam pembimbingan secara intrinsik dan ekstrinsik. Selain hal di atas pendidikan jasmani juga berfungsi untuk mengembangkan prestasi akademik siswa. Dalam perkembangan perilaku atau akademik siswa pendidikan jasmani berfungsi mengembangkan sikap percaya diri, kepuasan diri, keterampilan sosial, perkembangan kognitif, dan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu pendidikan jasmani sangatlah memiliki hubungan yang sangat erat dengan perkembangan perilaku dan perkembangan prestasi akademik siswa.

Pada hakikatnya seorang individu melakukan aktivitas atau kegiatan pastinya sangat di dasari dengan minat yang sangat kuat. Semakin kuat minat individu, maka keinginan untuk mempelajari aktivitas atau kegiatan tersebut juga akan sangat kuat. Begitu pula sebaliknya, jika minat individu lemah, maka keinginan individu untuk mempelajari aktivitas atau kegiatan tersebut juga akan melemah. Agar siswa menjadi tertarik dan senang untuk mempelajari pelajaran yang di ajarkan, dan dapat maksimal dalam mengikuti pembelajaran. Seorang guru pendidikan jasmani diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran pada materi tertentu, salah satunya adalah dengan mengetahui minat siswa.

Adapun minat sendiri adalah kecenderungan setiap individu untuk menyukai serta mempunyai perhatian yang lebih terhadap suatu objek dan merasa senang jika terlibat dalam suatu aktivitas tersebut. Minat tidak timbul dengan

sendirinya melainkan timbul akibat adanya partisipasi, kebiasaan pada waktu belajar.

Minat adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk mencapai hasil yang maksimal, yang dapat di munculkan dalam kegiatan belajar mengajar dalam hal ini termasuk belajar renang. Ditandai dengan adanya keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu yang dipelajari secara terus menerus, dengan rasa senang, dan suka pada suatu yang diminati.

Menurut Slameto (2010: 54) Minat juga dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: faktor intrinsik dan ekstrinsik, dimana faktor intrinsik meliputi: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat dan motivasi. Sedangkan faktor ekstrinsiknya yaitu: orang tua, guru, dan lingkungan.

Salah satu materi yang di ajarkan pada mata pelajaran penjas adalah renang. Pengenalan terhadap air merupakan tahap pertama yang harus diberikan kepada siswa yang akan belajar renang. Pengenalan terhadap air yang dimaksud adalah aktivitas yang dilakukan di dalam air seperti berjalan di dalam air, meluncur, mengapung, dan lain sebagainya. Aktivitas yang akan dilakukan oleh siswa yang akan belajar berenang memiliki tujuan utama yaitu memperkenalkan sifat-sifat air. Selain itu tujuan dari pengenalan air juga mempersiapkan siswa baik secara psikis maupun secara fisik ketika berada di air, agar siswa semakin tertarik atau senang dengan adanya pengenala terhadap air ini.

MI Ma'arif Giriloyo II merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Bantul yang melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (PJOK) dengan materi renang. Dimana lingkungan sekitar sekolah

banyak juga masyarakat yang antusias melakukan kegiatan olahraga. Namun untuk olahraga renang masih sangat minim peminatnya. Kegiatan pembelajaran renang di MI Ma'arif Giriloyo II sendiri bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berenang siswa MI Ma'arif Giriloyo II, khususnya kelas V. Harapannya dengan diketahui minat siswa kelas V dalam belajar renang nantinya sekolah dapat melakukan pembinaan terhadap siswa yang berminat untuk di bimbing lebih intensif dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah, dan dapat menunjang prestasi akademik siswa dan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Bapak Muhammad Subhan, S.Ag., selaku kepala sekolah MI Ma'arif Giriloyo II dan Bapak Friza Muhammad, S.Pd., selaku guru PJOK MI Ma'arif Giriloyo II menyatakan bahwa pembelajaran renang yang dilakukan di Kelas V berjalan dengan baik dan aktif. Namun masih terkendala dengan beberapa masalah, seperti pelaksanaan renang yang dilakukan hanya satu bulan sekali, peralatan pembelajaran renang yang belum dimiliki sendiri masih menyewa di tempat praktek, jarak antara sekolah dan kolam renang terlalu jauh sehingga tidak efisien, dipisahkannya siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Sedangkan hasil wawancara kepada 2 siswa MI Ma'arif Giriloyo II yaitu mas Muhammad Akbar dan mbak Nayla chamalatus sa'adah, dari kedua siswa tersebut penulis menyimpulkan bahwa banyak dari siswa MI Ma'arif Giriloyo II yang sebenarnya menyukai olahraga renang, namun para siswa sedikit mengeluh karena lokasi kolam renang yang jauh dari sekolah dan itu membuat

jam praktek olahraga renang dikurangi sebab untuk menuju ke kolam renang dibutuhkan waktu yang lumayan lama.

Selama ini belum diketahui seberapa tinggi minat siswa kelas V dalam belajar renang, nantinya dengan mengetahui minat siswa terhadap dalam belajar renang maka guru bisa mempersiapkan pembelajaran renang yang sesuai karakteristik dan minat siswa sehingga pembelajaran akan efektif, efisien, dan menyenangkan sehingga memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menambah keinginan siswa untuk belajar renang. Dengan begitu jika minat siswa tinggi maka pembelajaran renang akan berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, penulis tertarik ingin melakukan penelitian mengenai seberapa tinggi minat siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam belajar renang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diambil beberapa masalah yang akan di teliti sebagai berikut:

1. Dipisahinya siswa perempuan dan siswa laki-laki dalam pembelajaran, membuat pembelajaran kurang efisien.
2. Perbandingan pembelajaran teori renang dan praktek renang sangat tidak seimbang.
3. Jauhnya lokasi praktek renang dengan sekolah yang mengakibatkan sulitnya mobilitas siswa.
4. Belum diketahui seberapa tinggi minat siswa MI Ma'arif Giriloyo II dalam belajar renang.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini terletak pada poin keempat yaitu belum diketahui seberapa tinggi minat siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam belajar renang.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “seberapa tinggi minat siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam belajar renang?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat peserta didik MI Ma'arif Giriloyo II dalam belajar renang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Untuk mengetahui bukti hasil penelitian ilmiah mengenai minat peserta didik MI Ma'arif Giriloyo II dalam belajar renang, sehingga bisa dijadikan alat ukur untuk mengetahui seberapa tinggi minat peserta didik MI Ma'arif Giriloyo II dalam belajar renang.

2. Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan sebagai upaya meningkatkan kompetensi sekolah dalam memenuhi kebutuhan siswa dalam memaksimalkan potensi pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan referensi guru untuk mengembangkan berbagai usaha untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran renang.
- 2) Sebagai cara atau metode mencari bibit-bibit atlit dengan cara mengetahui tingkat minatnya terlebih dahulu.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan siswa lebih termotivasi untuk mengoptimalkan kemampuan dan minatnya terutama dalam bidang olahraga renang.

d. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini penulis berharap hasil dari penelitian ini bisa dijadikan referensi atau informasi terkait pembelajaran renang.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Minat

Minat merupakan hal yang paling penting dalam pendidikan, apalagi dalam aktivitas seorang dalam kehidupan sehari-hari, selain itu minat juga memberikan gambaran yang sangat jelas mengenai tujuan yang akan di capai oleh seseorang. Menurut Gie dalam Erlando (2004 : 57) minat memiliki peranan yang penting dalam terciptanya perhatian yang apa adanya, perhatian yang muncul secara terpusat, dan menghalangi pengaruh dari luar. Kemudian menurut Hilfard (2010: 57) minat adalah perlakuan secara khusus yang dilakukan oleh individu pada setiap apa saja yang dia minati akan di perhatikan secara khusus. Sedang menurut Slameto (2012: 16) minat merupakan rasa suka yang lebih pada suatu aktivitas terkait tanpa adanya paksaan dari luar. Menurut Hamsa (2015: 9) minat merupakan sesuatu yang di miliki oleh setiap individu yang terfokus pada suatu titik, dimana individu tersebut merasa senang dan berusaha mungkin untuk bisa mencapai apa yang diminatinya tersebut. Adapun minat sendiri tidak dibawa sejak lahir, melainkan dari sebuah latihan yang kemudian memunculkan rasa senang, tentunya rasa cinta terhadap hal tersebut. Pada dasarnya minat adalah rasa berlapang dada untuk menerima sesuatu hubungan dari luar.

Jadi dari beberapa pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan individu pada suatu aktivitas yang mereka sukai meliputi rasa senang, perhatian yang lebih, sungguh-sungguh dalam melakukan aktivitas tersebut agar terciptanya tujuan yang di inginkan.

Dalam minat siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II terhadap belajar renang itu tidak akan tercapai tanpa adanya minat untuk belajar dari setiap siswa. Seperti yang dikatakan oleh Slameto (2010: 36) "minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian." Minat itu bukan bawaan sejak lahir, melainkan hasil dari suatu pengalaman belajar. Jika anak mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan maka hal tersebut akan membangkitkan minat anak tersebut. Dalam hal ini, jika siswa yang mendapati bahwa pembelajaran renang adalah hal yang baru, dan sifatnya juga menyenangkan, maka pasti ketertarikan siswa terhadap pembelajaran renang akan menimbulkan minat siswa secara sendirinya.

Dari sini penulis dapat mengartikan bahwa ada pengaruh dari luar yang menyebabkan tumbuhnya minat dalam diri anak. Pengaruh dari luar itu berupa pengalaman yang mendorong keingintahuan anak untuk lebih mempelajari hal-hal yang mereka anggap menarik dan patut untuk digeluti. Ngalim Purwanto (2010: 66) menyebutkan "Dari eksplorasi dan manipulasi yang dilakukan anak-anak itu lama-kelamaan timbulah minat terhadap sesuatu."

Menurut Hillgard dalam bukunya yang berjudul *Introduction to Psychology* yang dikutip oleh Slameto (2010: 57) memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: "*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*", yang artinya minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati beberapa aktivitas atau kegiatan. Hal tersebut menerangkan bahwa suatu kegiatan yang diminati selalu dinikmati dan disenangi oleh objek. Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa minat itu sebagai

awal pusat perhatian atau reaksi terhadap suatu objek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut. Karena sang objek dapat menikmatinya maka dia tidak segan dan tidak ragu untuk melakukan kegiatan tersebut dengan senang hati dan akan merasakan kepuasan dari kegiatan tersebut.

Elizabeth B. Hurlock (1997: 114) menyatakan bahwa “Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan anak. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan pada minat tersebut.” Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Hal tersebut menerangkan bahwa minat yang tercipta adalah sebuah hasil bentuk pembelajaran, maka karena pembelajaran tersebut kegiatan itu akan lebih mudah dipelajari.

Dari pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan setiap individu untuk menyukai serta mempunyai perhatian yang lebih terhadap suatu objek dan merasa senang jika terlibat dalam suatu aktivitas tersebut. Minat tidak timbul dengan sendirinya melainkan timbul akibat adanya partisipasi, kebiasaan pada waktu belajar.

Minat adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk mencapai hasil yang maksimal, yang dapat di munculkan dalam kegiatan belajar mengajar dalam hal ini termasuk belajar renang. Ditandai dengan adanya keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu yang dipelajari secara terus menerus, dengan rasa senang, dan suka pada suatu yang diminati.

2. Aspek-Aspek Minat

Minat merupakan pintu gerbang menuju pencapaian maksimal setiap individu dengan penuh kepercayaan. Tanpa sebuah minat semuanya akan sia-sia karena dalam setiap individu akan cenderung pesimis dalam melakukan suatu kegiatan. Menurut Elizabeth B. Hurlock dalam Rifa Puji (1997: 116) Aspek-aspek minat di bagi dalam beberapa hal, antara lain:

a. Aspek Kognitif

Merupakan konsep yang dikembangkan oleh anak terhadap minat. Adapun misalnya minat seorang anak disekolah, dia akan terus belajar mengenai hal yang dia dapat di sekolah, baik dari segi pelajaran maupun dari teman sebayanya. Yang mungkin tidak mereka dapatkan pengalaman itu sebelum mereka menginjak masa pendidikan di sekolah. Aspek kognitif sendiri di bangun melalui pengalaman si anak sendiri terhadap masalah yang mereka temui di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Aspek kognitif sendiri dapat dibangun dengan pengalaman yang terjadi di sekolah, di rumah, di masyarakat, serta dari berbagai jenis media massa. Menurut Slameto (2010: 26) juga memberikan pendapat bahwa “dorongan kognitif timbul dalam proses interaksi antara siswa dengan tugas.”

b. Aspek Afektif

Aspek afektif sendiri di timbulkan oleh anak melalui perilaku dan apa yang di lakukan anak. Seperti halnya aspek kognitif, aspek afektif sendiri di bangun berdasarkan pengalaman sendiri yang mereka peroleh dari orang tua, guru, teman, dan masyarakat yang berkaitan dengan minat si anak.

Aspek-aspek minat juga dijelaskan oleh Pintrich dan Schunk dalam Rifa Puji (2017) yaitu sebagai berikut:

- 1) Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), yaitu perasaan suka tidak suka, setuju tidak setuju dengan aktivitas, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktivitas.
- 2) Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specivic conciused for or living the activity*), yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau objek.
- 3) Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yaitu individu merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang diminatinya.
- 4) Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal impotence or significance of the activity to the individual*).
- 5) Minat intrinsik dalam isi aktivitas (*intrinsic interes in the content of the activity*), yaitu emosi yang menyenangkan yang berpusat pada aktivitas itu sendiri.
- 6) Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choise of or participant in the activity*) yaitu individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas.

Untuk mengetahui minat anak, Elizabeth B. Hurlock (1997: 118-119) menerangkan bahwa pada umumnya, minat bertumbuh dari 3 jenis pengalaman belajar, yaitu:

- 1) Belajar coba ralat

Belajar coba ralat berarti anak-anak menemukan bahwa sesuatu menarik perhatian mereka.

2) Belajar dari orang yang dicintai atau dikagumi (identifikasi)

Berarti anak-anak mengambil oper minat orang lain itu dan juga pola perilaku mereka.

3) Berkembang melalui bimbingan dan pengarahan

Berarti anak dibimbing dan diberi pengarahan dari seseorang yang mahir menilai kemampuan. Karena metode ini memperhitungkan kemampuan anak, lebih besar kemungkinannya ia membuahakan perkembangan minat yang akan memuaskan kebutuhan anak daripada belajar coba ralat ataupun identifikasi.

Dari penjelasan para ahli di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya minat tidak datang atau muncul dengan sukarela, namun timbul karena adanya suatu pengalaman. Baik itu pengalaman pribadi ataupun pengalaman yang diakibatkan dari suatu proses pembelajaran yang seseorang pelajari baik di lingkungan pendidikan maupun diluar lingkungan pendidikan seperti contohnya media massa.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat tidak di bawa sejak lahir, melainkan minat muncul sebab pengalaman diri sendiri seseorang (intrinsik) maupun pengalaman seseorang dengan orang lain, keluarga, sekolah, serta lingkungan (ektrinsik). Hal tersebut juga dikuatkan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 54).

Table 1. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor Intrinsik	Faktor Ektrinsik
Rasa Senang	Orang Tua
Mempunyai Perhatian Lebih	Guru
Semangat	Lingkungan
Motivasi	

a. Faktor intrinsik

1) Rasa senang

Yang dimaksud dengan perasaan adalah perasaan momentan dan intensional, Kurjono dalam Wasti (2013) mengemukakan “Momentan adalah perasaan yang muncul pada saat-saat tertentu. Intensional adalah reaksi dari perasaan yang diberikan terhadap sesuatu dan hal-hal tertentu. Perasaan disini terbagi menjadi dua, yaitu perasaan senang dan perasaan tidak senang. Sehingga dari perasaan itu akan timbul sebuah sikap”. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, maka ia akan menerima pelajaran tersebut dengan senang, terus menerus mempelajarinya, tidak merasa terpaksa dalam belajar dan tidak merasakan bosan akan pelajaran pendidikan jasmani itu sendiri.

2) Mempunyai perhatian lebih

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Menurut Sumadi dalam Wasti (2013) “Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan”. Menurut Dakir dalam Wasti (2013) ”Perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu” sedangkan pendapat senada dikemukakan oleh Slameto (2010: 25) “Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungan nya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah

pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan dari luar individu. Kemudian Soemanto dalam Wasti (2013) berpendapat “Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu obyek, atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas”. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Oleh karena itu seorang yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu akan memberikan perhatian lebih, memiliki konsentrasi dalam belajar dan mengikuti penjelasan guru serta mengerjakan tugas tugas yang diberikan.

3) Semangat

Semangat tentunya juga muncul ketika minat seseorang sudah terbentuk, karena semangat bisa mendorong diri seseorang supaya yang di minati dapat di kuasai penuh. Menurut Julaeha dalam Roy Setiawan (2010: 235) Semangat belajar adalah suatu dorongan untuk berperan serta dalam proses belajar untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan. Motivasi penting bagi setiap jenis proses belajar karena motivasi akan mendorong individu bekerja keras agar berhasil dalam belajarnya.

4) Motivasi

Menurut Purwono dalam Simbolon (2013: 16) motivasi adalah pendorong satu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi

merupakan daya pendorong seseorang dalam melakukan kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

b. Faktor ekstrinsik

1) Orang tua

Menurut Sabri Alisuf dalam Simbolon (2013: 17) bahwa orang tua berperan dalam menentukan hari depan anaknya. Secara fisik supaya anak-anaknya bertumbuh sehat. Secara mental anak-anak bertumbuh cerdas. Dalam hal ini berarti orang tua perlu memberi dorongan agar timbul minat belajar agar anaknya cerdas. Orang tua pendidikan dan perhatian sesuai dengan perkembangan anaknya. Kewajiban dan tanggung jawab yang ada pada orang tua untuk mendidik anak datang dengan sendirinya. Kasih sayang yang ada pada orang tua adalah kasih sayang yang sejati. Dengan demikian keluarga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Keadaan keluarga serta keadaan rumah juga mempengaruhi minat seorang peserta didik. Suasana keluarga tenang, damai, tentram dan menyenangkan akan mendukung minat siswa dalam belajar di rumah.

2) Guru

Guru merupakan agen pembaharuan. Guru sebagai fasilitator pembelajaran, guru menciptakan kondisi yang menggugaha dan member kemudahan bagi siswa untuk belajar. Guru memahami karakteristik unik dan berupaya memenuhi kebutuhan pendidikan yang bersifat khusus dari masing-masing peserta didik yang memiliki minat dan potensi yang perlu diwujudkan secara optimal. Guru juga merupakan faktor minat selanjutnya, bisa dikatakan anak cenderung lebih takut kepada guru dari pada dengan orang tua, karena rasa

percayaanya terhadap guru, maka minat bisa muncul ketika pembelajaran yang dilakukakn oleh guru (Simbolon, 2013: 17).

3) Lingkungan

Lingkungan yang baik dan sehat dapat mendorong siswa untuk memiliki keinginan dan kegairahan belajar. Selain lingkungan, keinginan dan kegairahan belajar dipengaruhi oleh kondisi siswa itu sendiri pada saat belajar, jika kondisi yang dihadapi kurang mendukung biasanya siswa akan cenderung kurang berminat untuk belajar ataupun kurang konsentrasi dalam mengikuti setiap pelajaran yang diberikan (Sirait, 2016: 36).

Dari paparan tersebut dapat di jelaskan bahwa keberhasilan seorang siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor. Guru bukan salah satu faktor yang paling berpengaruh penentu keberhasilan siswa. Meskipun dengan demikian tugas dari seorang guru adalah mendidik, membimbing, srta berperan aktif dalam memotivasi siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran.

4. Hakikat Belajar

Adapun belajar merupakan proses yang paling utama, tetapi untuk menuju kesana butuh proses, dan proses tersebut berawal dari kecintaan untuk mencapainya.

Menurut Hilgard dan Bower (2010: 84) “belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi dan kondisi lingkungan yang disebabkan pengalaman yang dilakukan berkali-kali, adapun perubahan tingkah laku tersebut tidak dapat dipresiksi secara pasti”. Sedangkan menurut Gagne (2010:84) “belajar

merupakan perubahan stimulus individu dimulai dari sebelum individu mengalami perlakuan dan sesudah individu mendapat perlakuan”.

Sedangkan teori belajar menurut Gagne (Pane, 2017:336) yaitu belajar merupakan sesuatu yang terjadi secara alamiah, akan tetapi hanya terjadi dengan kondisi tertentu. Yaitu kondisi internal yang merupakan kesiapan peserta didik dan sesuatu yang telah dipelajari, kemudian kondisi eksternal yang merupakan situasi belajar yang secara sengaja diatur oleh pendidik dengan tujuan memperlancar proses belajar.

Jadi dari pendapat-pendapat di atas penulis menarik kesimpulan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi secara disengaja yang disebabkan beberapa perlakuan yang dilakukan terhadap suatu individu.

5. Karakteristik Anak Sekolah Dasar Kelas V

Anak sekolah dasar memiliki sifat yang masih ke kanak-kanakan, oleh sebab itu dalam pembelajaran sangat diperlukan sekali peran guru dalam melakukan pembelajaran. Adapun karakteristik anak sekolah dasar menurut Dias Septi Indriani (2014: 22) adalah sebagai berikut :

- a. Senang bermain
- b. Senang bergerak
- c. Senang bekerja dalam kelompok
- d. Senang merasakan atau melakukan atau memperagakan sesuatu secara langsung.

Sedangkan menurut Menurut Allen K. Ellien dan Lyn R. Marotz dalam buku Profil Perkembangan Anak (2010: 204), mengatakan bahwa perkembangan anak usia 11-12 tahun memiliki motorik sebagai berikut:

- a. Melakukan gerakan yang lebih halus dan lebih terkoordinasi, namun pertumbuhan pesat yang cepat dapat menyebabkan kecerobohan yang bersifat sementara.
- b. Senang berpartisipasi dalam suatu kegiatan, seperti menari, karate, sepak bola, senam, berenang atau permainan yang terorganisir dimana keterampilan yang semakin baik bisa ditunjukkan dan diuji.
- c. Berkonsentrasi dalam melakukan usaha untuk meningkatkan kemampuan motorik yang halus melalui berbagai aktivitas. Membangun sesuatu dalam ukuran mini, merakit roket, menggambar, melakukan pekerjaan tangan dengan bahan kayu, memasak, menjahit, menghasilkan karya seni dan melakukan prakarya, menulis surat dll, pada tahap ini keterampilan motorik kasarnya telah sempurna.
- d. Perlu menyalurkan energi yang berlebihan yang terbentuk selama di sekolah. Menyukai olahraga beregu, bersepeda, bermain di taman, berjalan-jalan bersama teman.
- e. Mempunyai energi yang berlimpah tetapi juga cepat lelah.

6. Hakikat Renang

Renang merupakan salah satu kegiatan yang banyak diminati oleh manusia. Renang dilakukan mulai dari usia kanak-kanak sampai dewasa, bahkan sampau usia lanjut.

a. Sejarah Renang

Renang termasuk olahraga yang sudah dilakukan sejak zaman dahulu kala, hal tersebut terbukti pada simbol-simbol yang merupakan peninggalan mesir kuno yang berupa *hieroglyph* pada zaman 3000 tahun sebelum masehi (Subagyo: 2018).

Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya lukisan-lukisan tentang renang di air, oleh peninggalan bangsa Pompei di Italia. Bahkan pada zaman kejayaan Bangsa Yunani, renang merupakan salah satu hal yang paling penting karena banyak terdapat acara pesta di air yang telah menjadi budaya. Renang juga menjadi salah satu kurikulum wajib dalam pendidikan tentara Yunani sejak lama (Subagyo: 2018).

Pada tahun 1800an di Jerman dan Australia sudah muncul kolam renang umum dan menjadi materi kurikulum di sekolah pendidikan militer. Pada tahun yang sama seorang berkebangsaan Inggris Frederic Cavell hijrah ke Australia dan menjadi tenaga pendidik kegiatan renang, beliau pula yang menjadi peletak dasar renang gaya, yang pada saat itu di sebut renang gaya *crawl* (Subagyo: 2018).

b. Organisasi Renang

Renang sendiri memiliki induk organisasi internasional yaitu *Federation Internationale de Nation/International Swimming Federation*-Inggris red. Atau lebih populernya disebut FINA. Di Indonesia sendiri organisasi renang di bentuk pada tahun 1951 dengan nama PBSI, yang kemudia di ganti dengan PRSI (Subagyo: 2018: 25).

c. Nomor-Nomor Renang

Menurut Subagyo (2018: 26) renang di bagi menjadi beberapa cabang, antara lain :

- 1) Renang perlombaan
- 2) Renang indah
- 3) Loncat indah
- 4) Renang perairan terbuka
- 5) Polo air

d. Ukuran Kolam Renang

Menurut Subagyo (2018: 27) Untuk memperoleh sertifikasi FINA sebagai induk organisasi renang dunia, kolam renang harus memenuhi berbagai spesifikasi sebagai berikut :

- 1) Panjang kolam renang 50 meter.
- 2) Lebar kolam renang 21 meter
- 3) Dinding kolam harus vertikal dan sejajar
- 4) Terdiri dari 8 lintasan, lebar setiap lintasan 2,5 meter
- 5) Suhu air kurang lebih 23-25 derajat celcius
- 6) Kedalaman kolam renang 1,80 meter untuk perlombaan
- 7) Garis lintasan terletak di bawah atau dasar kolam renang
- 8) Papan atau blok start tidak boleh licin, dan kemiringan tidak lebih dari 10 derajat.

e. Macam-Macam Gaya Renang

Menurut Subagyo (2018: 26) renang dibagi menjadi beberapa macam gaya, yaitu:

1) Gaya *crawl* atau gaya bebas

Gaya ini meniru cara berenang seekor binatang. Oleh sebab itu disebut juga dengan *crawl* yang artinya merangkak. Pada awalnya, gaya *crawl* disebut juga dengan “renang anjing” atau sering pula disebut dengan renang harimau telungkup. Lengan kanan dan kiri digerakkan secara bergantian untuk mendayung ke depan belakang, dan gerakan tungkai naik turun. Subagyo (2018: 27)

2) Gaya *back crawl* atau gaya punggung

Gaya punggung punggung adalah berenang dengan posisi badan terlentang, gerakan renang ini sama persis dengan renang gaya *crawl*. Namun perbedaannya pada posisi badan dan gerakan lengannya. Subagyo (2018: 51)

3) Gaya *breastroke* atau gaya dada

Renang gaya dada atau *breast stroke*, di Indonesia sering disebut juga dengan gaya katak. Sebutan ini dikarenakan gerakan renang gaya dada mirip sekali dengan gerakan katak pada waktu berenang. Gaya dada merupakan salah satu gaya renang yang tertua dibandingkan dengan gaya renang lainnya. Hingga saat ini pula, teknik renang gaya dada merupakan salah satu yang paling banyak mengalami perkembangan. Subagyo (2018:42)

4) Gaya *dolphin* atau gaya kupu-kupu

Renang gaya kupu-kupu menyerupai gerakan gaya *crawl* dalam hal lengan dan kaki yang bekerja secara sempurna. Namun, ada ciri khas yang ada pada

renang gaya kupu-kupu yaitu gerakan lengan yang bergerak bersamaan, demikian pula dengan gerakan kakinya. Gaya kupu-kupu pertama kali diperkenalkan sebagai bentuk lain dari gaya dada yang menggunakan gerakan kaki dengan gaya dada dan tarikan tangan gaya kupu-kupu. Karena perbedaan kecepatan antara gaya dada dengan gaya kupu-kupu ini semakin besar, maka pada tahun 1952 FINA memisahkan kedua gaya renang ini. Subagyo (2018: 61).

f. Teknik Berenang

Menurut Subagyo (2018: 26-71) setiap gaya renang memiliki teknik yang berbeda-beda untuk melakukannya, sesuai dengan gaya berenang yang digunakan. Berikut teknik-teknik berenang sesuai gayanya:

1) Renang Gaya Crawl

a) Posisi Badan

Posisi badan dalam renang gaya crawl harus se- “streamline” dan se-datar mungkin, walaupun masih membiarkan kaki cukup dalam di dalam air. Karena jika posisi badan kurang datar akan mengurangi kecepatan berenang. Pendapat yang cukup populer menyatakan bahwa perenang harus dapat memaksakan dirinya untuk mengapung setinggi mungkin di air atau mendekati permukaan air. Dengan posisi sedekat mungkin dengan permukaan air maka akan lebih sedikit timbulnya hambatan dari air ketika melakukan gerakan maju sewaktu berenang.

b) Gerakan Kaki

Dalam renang gaya crawl, gerakan maju ke depan sebagian besar ditentukan oleh gerakan lengan. Gerakan kaki yang dilakukan adalah dengan

menggerakkan kaki ke atas dan ke bawah secara bergantian. Sedangkan gerakan kaki berfungsi sebagai alat keseimbangan dan mempertahankan posisi badan tertinggi di permukaan air, mendatar sejajar dengan permukaan air.

c) Gerakan Lengan

Pada renang gaya crawl, terdapat tiga fase gerakan tangan yaitu: menarik, mendorong dan istirahat. Gerakan menarik dimulai setelah siku masuk ke dalam air sampai tangan mencapai bidang vertikal, dilanjutkan dengan mendorong sampai lengan lurus ke belakang. Setelah itu kemudian dilanjutkan dengan recovery ketika lengan telah lurus ke belakang dengan jalan mengangkat siku keluar dari air, diikuti lengan bawah dan jari-jari digeser dari belakang ke depan.

d) Gerakan Pengambilan Nafas

Gerakan pernafasan atau istirahat dapat dilakukan pada sisi kepala menghadap ke kanan atau ke kiri tergantung dari kebiasaan masing-masing individu perenang. Caranya adalah dengan memutar kepala menurut sumbu longitudinal. Pemutaran kepala cukup sampai posisi mulut atau sebagian besar dari mulut keluar dari permukaan air.

2) Renang Gaya Dada

a) Posisi Badan

(1) Posisikan badan serileks mungkin, sehingga tubuh tidak perlu mengeluarkan tenaga yang tidak perlu ketika posisi mengapung.

(2) Posisi badan sebisa mungkin dalam satu garis horisontal, dengan tujuan agar hambatan terhadap air dapat dimimalisir sekecil mungkin.

(3) Sewaktu meluncur ke depan, badan dalam posisi yang relatif datar serta posisi kepala 80% ada di dalam air dengan muka sedikit terangkat ke depan.

b) Gerakan kaki

Terdapat dua buah teori mengenai bagaimana teknik gerakan kaki pada renang gaya dada, teori yang dikenal yaitu gerakan baji dan gerakan cambuk.

(1) Teori gerakan baji.

Teori ini dikembangkan oleh Davis Dalton pada tahun 1907. Ia menyatakan bahwa gerakan maju atau gerakan meluncur ke depan yang diperoleh dari gerakan kaki karena gerakan meluruskan atau menyatukan kedua kaki dengan kuat.

(2) Teori gerakan cambuk.

Teori ini pertama kali dilakukan oleh Chet Jastremski pada tahun 1961. Ia menyatakan bahwa gerakan maju atau luncuran ke depan yang diperoleh dari gerakan kaki ialah dari gerakan mendesak air ke belakang dengan telapak kaki. Teori ini didasari pada teori hukum aksi-reaksi Newton. Teori gerakan inilah yang hingga saat ini masih terus dikembangkan dalam renang gaya dada.

c) Gerakan lengan

Pada prinsipnya, gerakan lengan gaya dada dapat dibagi menjadi dua yaitu:

(1) gerakan menarik

- (a) Gerakan diawali dengan menarik kedua telapak tangan ke luar (ke arah samping tubuh) hingga kira-kira berjarak 30cm.
- (b) Bengkokkan kedua siku sedikit dan lengan bagian atas diptar sedikit, kemudian tariklah kedua telapak tangan ke belakang dengan kuat sampai segaris dengan bahu. Pada saat ini, posisi siku pada posisi ini berada pada posisi yang lebih tinggi.
- (c) Putar kedua telapak tangan ke arah dalam hingga kedua telapak tangan bertemu di bawah dada di 47 bawah air. Kedua siku mengikuti dan rapat di bawah dada.

(2) gerakan istirahat.

Setelah kedua telapak tangan dan kedua siku pada posisi rapat di bawah dada setelah melakukan gerakan menarik, kedua tangan tersebut didorong ke depan hingga lurus. Usahakan kedua tangan dalam posisi rileks dan dalam posisi horisontal. Pada gerakan ini merupakan saat dimana lengan berada pada fase istirahat.

3) Renang Gaya Punggung

a) Posisi Badan

Posisi badan pada gaya punggung tidak horisontal secara penuh, hal ini dengan mempertimbangkan bahwa posisi yang terlalu horisontal dengan air akan menyebabkan kaki-kaki dalam posisi yang terlalu tinggi untuk dapat melakukan gerakan secara efektif.

b) Gerakan Kaki

Gerakan kaki gaya punggung serupa dengan gerakan kaki gaya crawl, tetapi dalam kondisi terbalik. Perenang dapat melakukan latihan gerakan kaki dengan terlentang dengan kedua lengan diatas kepala. Metode ini membantu untuk mengembangkan posisi badan yang baik. Saat perenang meletakkan lengan di atas kepala, ia harus merentangkan siku-siku tangan tanpa mengangkat belikat dalam suatu gerakan merentang.

c) Gerakan Lengan

Proses gerakan lengan pada gaya punggung terdapat tiga fase yaitu fase:

(1) Menarik

Gerakan menarik dimulai setelah telapak tangan masuk beberapa inci dari permukaan air sampai titik maksimal tekukan siku tercapai atau telapak tangan tepat berada di samping bahu bagian luar.

(2) Mendorong

Gerakan dilanjutkan dengan dorongan yang merupakan akhir dari gerakan tarikan. Tangan mendorong ke belakang dan ke bawah membentuk gerakan seperempat lingkaran. Kemudian dilanjutkan dengan waktu istirahat yaitu tangan ke luar dari permukaan air dengan ibu jari keluar terlebih dahulu. Setelah tangan berada di atas bahu lengan tegak lurus dengan bahu, tangan dibutar kearah

luar kemudian masuk kembali ke permukaan air dengan jari kelingking terlebih dahulu.

(3) Istirahat

Proses istirahat ini harus dilakukan dengan rileks seirama dengan lengan yang edang melakukan tarikan dan mendorong.

d) gerakan pengambilan nafas

Posisi kepala pada renang gaya dada berada di atas air sepanjang waktu, posisi ini memberikan perbedaan dalam proses pernafasan dari renang gaya yang lainnya seperti gaya crawl, gaya dada dan gaya kupu-kupu. Perenang dapat bernafas setiap saat sesuai dengan keinginan perenang.

4) Renang Gaya Kupu-Kupu

a) Posisi Badan

(1) posisi badan harus selalu mendekati horisontal

(2) Harus ada ketepatan ritme gerak antara gerak kaki, gerakan tarikan dan gerakan mendorong serta pengangkatan kepala untuk proses pengambilan nafas.

(3) Gerakan naik dan turun harus dilakukan secara lembut dan ritmis.

(4) Letak posisi panggul harus diusahakan selalu tetap dengan permukaan air.

(5) Sudut badan tidak mendekati posisi diagonal.

b) Gerakan Kaki

Gerakan kaki pada gaya dolphin ini merupakan gerakan kaki yang tercepat apabila dibandingkan dengan keempat gerakan renang yang lain. Gerakan kaki ini sukar dipelajari dan dilakukan oleh beberapa perenang dan membutuhkan kelentukan mata kaki yang baik. Dengan mengepakkan kedua kaki secara bersamaan dengan irama yang baik.

c) Gerakan Lengan

gerakan lengan proses gerakan lengan pada gaya dada terdapat tiga fase yaitu: (1) menarik, (2) mendorong dan (3) istirahat. Gerakan menarik dimulai setelah kedua siku masuk ke dalam air sampai kedua lengan mencapai bidang vertical. Kedua telapak tangan saling berdekatan atau saling bersilangan di bawah perut. Setelah itu dilanjutkan dengan mendorong sampai kedua lengan hampir pada posisi lurus ke belakang. Kemudian gerakan dilanjutkan dengan istirahat yaitu saat kedua lengan hampir lurus ke luar dari permukaan air sampai kedua lengan mengayun ke depan dan masuk kembali ke air.

d) Gerakan pengambilan nafas

gerakan pernafasan mengambil nafas pada gaya kupu-kupu dapat dilakukan dengan dua cara:

(1) mengambil nafas ke depan dan mengambil nafas ke samping.

Mengambil nafas ke depan dilakukan dengan cara mengangkat

kepala dengan hyperekstensi leher. Mulut keluar dari permukaan air namun dagu tidak boleh terlalu jauh di atas permukaan air.

(2) Proses pengambilan nafas dengan teknik menyamping dilakukan dengan cara memalingkan kepala ke samping. Cukup mulut dan hidung keluar dari permukaan air saja. Kemudian, udara dihirup melalui mulut dan hidung.

g. Nomor-Nomor Perlombaan Renang

Menurut Subagyo (2018: 7) Setiap gaya renang yang diperlombakan memiliki beberapa nomor yang di perlombakan, dibawah ini adalah nomor-nomor perlombaan gaya renang.

Tabel 2. Nomor-nomor renang

No	Gaya	Jarak	Peserta
1	Gaya Bebas	100 m 200 m 400 m 1.500 m	Putra-putri
2	Gaya Dada	100 m 200 m	Putra-putri
3	Gaya Kupu-Kupu	100 m 200 m	Putra-putri
4	Gaya Punggung	100 m 200 m	Putra-putri
5	Gaya Ganti Perorangan	200 m 400 m	Putra-putri
6	Estafet Gaya Ganti	4 x 100 m 4 x 200 m	Putra-putri
7	Estafet Gaya bebas	4 x 100 m 4 x 200 m	Putra-putri
8	Estafet campuran	4 x 100 m gaya bebas dan 4 x 100 m gaya ganti	Putra-putri

Gaya ganti perorangan:

- a) Gaya kupu-kupu
- b) Gaya punggung
- c) Gaya bebas
- d) Gaya dada

Gaya ganti estafet:

- a) Gaya kupu-kupu
- b) Gaya punggung
- c) Gaya bebas
- d) Gaya dada

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya, namun untuk bahan pertimbangan penulis mengambil acuan dari beberapa penulis lain, diantaranya:

- a. Penelitian dari Rifa Puji Astuti tentang Minat Siswa kelas VI dan V SD Negeri 4 Wonosobo Terhadap Ekstrakurikuler Renang. Dengan hasil penelitian 5 siswa (7,04%) tergolong siswa dengan minat sangat tinggi; kategori minat tinggi 33 siswa (46,48%); kategori minat rendah sebanyak 27 siswa (38,03%); dan kategori minat sangat rendah 6 siswa (8,45%).
- b. Penelitian dari Mukhammadi Hamsa dan Setiyo Hartoto (2015) tentang Survei Minat Siswa Kelas VII dan VIII di SMPN 1 Bangil dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang. Dengan populasi seluruh siswa kelas VII dan VIII sebanyak 61 siswa. Hasil analisa dan hasil penelitian bahwa tingkat minat siswa terhadap ekstrakurikuler renang dapat dikatakan sedang dengan nilai

keseluruhan 60,73%, dan masing-masing aspek memiliki hasil sebagai berikut: aspek keinginan 60,93%, aspek alasan 64,67%, dan aspek tujuan 53,3%.

C. Kerangka Berfikir

Minat merupakan faktor yang paling depan dalam hasil proses belajar siswa. Jika minat siswa tinggi maka hasil belajarnya juga tinggi atau bagus, begitupun sebaliknya apabila minat siswa rendah maka hasil belajarnya juga rendah atau jelek.

Minat siswa terhadap renang sebenarnya muncul dari diri sendiri setiap siswa, yang mereka lakukan tanpa adanya paksaan dari siapapun, sehingga mereka akan mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan senang hati.

Dari beberapa keterangan di atas penulis berusaha untuk mengkaji seberapa besar minat siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam belajar renang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data dari responden menggunakan angket. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas V pada mata pelajaran pendidikan jasmani materi renang di MI Ma'arif Giriloyo II dan mencari informasi yang bersifat ringkas, padat, dan jelas sehingga nantinya dapat diambil kesimpulan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di MI Ma'arif Giriloyo II. Penulis mengambil tempat tersebut karena di sekolah tersebut terdapat mata pelajaran pendidikan jasmani dengan materi renang. Adapun waktu penelitian yaitu selama 1 bulan, dari tanggal 15 Juni 2020-15 Juli 2020.

Madrasah tersebut terdapat mata pelajaran pendidikan jasmani yang mengajarkan tentang materi renang. Sehingga sekolah tersebut layak untuk dijadikan tempat penelitian.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah lingkup wilayah yang ingin di teliti oleh si peneliti yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian di teliti dan di ambil kesimpulan (Sugiyono, 2016: 80).

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa MI Ma'arif Giriloyo II kelas V, adapun jumlah siswanya adalah 31 siswa. Yang terdiri dari 15 siswa laki-laki, dan 16 siswa perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang berada di dalam jumlah karakteristik populasi (Sugiyono, 2016: 81). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik total sampling, dimana seluruh jumlah populasi dijadikan menjadi sampel. Adapun sampelnya adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 31 siswa. Adapun teknik sampling ini bertujuan untuk mengurangi kesalahan sekecil mungkin.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menempel pada seseorang, obyek, atau sebuah kegiatan yang memiliki perbedaan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan dipelajari, kemudian nantiya ditrik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Adapun variable dalam penelitian ini adalah adalah minat peserta didik MI Ma'arif Giriloyo II dalam belajar renang. Definisi operasonal variabelnya aadalah minat siswa kelas V MI Maarif Giriloyo II dalam belajar renang. Dimana siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II berjumlah 31 siswa, semuanya mengikuti pelajaran penjas materi renang, sedangkan minat belajar renang siswa adalah dimana seorang siswa mampu melakukan apa saja yang mereka sukai dengan senang hati, seperti mengikuti pembelajaran dengan aktif, sehingga nantinya siswa akan menyerap pengetahuan, informasi, pengalaman yang disampaikan oleh guru dengan maksimal. Selanjutnya akan di cari seberapa besar minat siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam belajar renang.

Berdasarkan hal di atas, peneliti ini akan menggunakan instrument yang berupa kuisisioner/angket dalam pengambilan datanya.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut ahli teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dalam penelitian (Juliansyah, 2011: 138). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket yang berjumlah 20 butir soal dengan 4 alternatif jawaban. Kuisisioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang berisi beberapa soal pertanyaan yang di susun, dan disertai dengan beberapa opsi jawaban dan cara menjawabnya yang kemudian di jawab oleh responden (Sugiyono, 2016: 142).

Dalam penelitian ini angket telah diberikan opsi jawaban dari penulis yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju)

Sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sudah di sediakan.

2. Instrumen

Metode pengumpulan data merupakan salah satu cara untuk memperoleh data yang relevan. Untuk mendapatkannya tentu harus di butuhkan instrumen yang tepat supaya data yang di peroleh juga tepat.

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukur (Widyoko, 2012: 51). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument

berupa angket tertutup. Menurut Arikunto (2010: 168) menjelaskan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden hanya memberikan tanda silang (x) atau check list (V) pada kolom atau tempat yang sesuai dan peneliti sudah menyediakan jawabannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Google Form* sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan cara menandai setiap butir pertanyaan/pernyataan.

Alasan utama dipilih metode kuisioner adalah untuk efisiensi waktu, dana, dan tenaga. Uma Sekaran (1992) mengemukakan beberapa prinsip penulisan kuisioner atau angket sebagai salah satu teknik pengumpulan data yaitu : *prinsip penulisan, pengukuran, dan penampilan fisik*.

Berikut adalah kisi-kisi uji coba instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur minat siswa kelas V di MI Maarif Giriloyo II terhadap belajar renang :

Tabel 3. Kisi-kisi Uji Coba Angket penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir
Minat siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo dalam belajar renang	Faktor intrinsik	a. Rasa senang	1, 2, 3*
		b. Mempunyai perhatian lebih	4, 5, 6*
		c. Semangat	7, 8, 9*
		d. Motivasi	10, 11, 12*
	Faktor ekstrinsik	a. Orang tua	13, 14, 15*
		b. Guru	16, 17, 18*

		c. Lingkungan	19, 20*
Jumlah Soal			20 butir

Keterangan : *) :pertanyaan negatif

Untuk mengukur indikator-indikator tersebut maka instrumen yang akan di gunakan adalah angket, dan menggunakan skala Likert. Skala Likert sendiri digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang dalam fenomena sosial. memiliki gradasi jawaban mulai dari yang sangat positif sampai yang sangat negatif, yang bisa berupa kata-kata sebagai berikut (Sugiyono, 2016: 145):

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Tidak baik
- d. Sangat tidak baik

Untuk keperluan mendapatkan data kuantitatif maka setiap jawaban di beri skor atau nilai, misalnya :

- | | |
|---|---|
| a. Sangat baik/selalu/sangat positif | 4 |
| b. Baik/sering/positif | 3 |
| c. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif | 2 |
| d. Sangat tidak setuju/sangat tidak pernah | 1 |

Di karenakan penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert maka responden akan di berikan 4 alternatif jawaban, mulai dari sangat setuju (SS) sampai sangat tidak setuju (STS).

Tabel 4. Skor Angket

Alternatif	Skor positif	Skor negatif
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Setelah itu responden hanya perlu memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

F. Uji Coba Instrumen

Sebelum di uji cobakan instrumen telah di konsultasikan dan di validasi oleh dosen ahli (*expert judgement*). Uji coba instrumen dilakukan di SD Negeri Kepek dengan reponden sebanyak 21 siswa, dengan instrumen berupa angket atau kuisisioner yang berjumlah 20 butir soal, dan 4 alternatif jawaban yang disediakan. Hasil uji coba instrumen kemudian di analisis dengan *korelasi product moment*. Hasil analisis uji coba intrumen menggunakan analisis butir soal, dimana butir soal yang sudah dibuat sudah layak untuk dijadikan instrument penelitian.

Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui validitas dan realibilitas intrumen yang akan di gunakan untuk mengambil data secara statistik.

G. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk langkah selanjutnya instrument harus diketahui validitas. Dalam penelitian ini menggunakan validitas isi, validitas isi adalah sebuah istrumen yang berupa test yang sering sekali digunakan untuk mengetahui prestasi belajar (*achievement*), dan untuk mengetahui pelaksanaan sebuah program dan tujuan

yang akan diukur. Disini instrumen yang digunakan untuk test harus disusun sesuai dengan apa yang telah diajarkan di setiap pelajaran, dan sesuai dengan program dan tujuan yang sudah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2016:125). Validitas isi adalah validitas yang digunakan untuk membandingkan instrument yang sudah dibuat dengan materi pelajaran yang telah dipelajari (Sugiyono, 2016:129). Untuk membandingkan kedua hal diatas intrumen yang disusun harus sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sebuah kisi-kisi hendaknya meliputi beberapa aspek: tujuan umum, deskripsi, indikator soal, setiap indikator wajib di teliti, ditelaah terlebih dahulu oleh ahli. Indikator dikatakan baik jika sudah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan dan sesuai dengan kisi-kisi yang dibuat. Penelaah dalam sebuah penelitian harus benar-benar ahli dalam bidangnya (*expert judgement*). Pada penelitian ini *expert judgement* dilakukan oleh dosen ahli materi renang Ibu Nur Sita Utami, M.Or.

Menurut Masrun (1979) dalam Sugiyono (2016: 133), menyatakan bahwa dalam sebuah analisis item, teknik korelasi adalah teknik yang paling banyak digunakan untuk menentukan validitas item. Sebuah item yang memiliki korelasi positif dengan kriterium (skor total) dan korelasi yang tinggi, maka menunjukkan bahwa validitas item tersebut memiliki validitas yang tinggi juga. Syarat minimum sebuah item yang memenuhi syarat adalah kalau $r=0,3$. Jadi jika korelasi kurang dari 0,3 maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

Keabsahan butir instrument bisa di uji dengan korelasi *product moment*. Dalam hal ini *product moment* di uji secara praktis tidak perlu dihitung. Melainkan dikonsultasikan secara langsung pada table r *product moment* dengan

taraf kesalahan 5% dan $df=n-2$, (n =jumlah responden). Dalam penelitian ini berarti taraf signifikansi yang diperlukan adalah $df=n-2=19$, 19 ; $\sin 5=0,3687$.

Dengan ketentuan jika “r” hitung diatas “r” table maka instrument valid, tapi jika “r” hitung dibawah “r” table maka instrument tidak valid.

Menurut Sugiyono (2017: 228) teknik yang digunakan untuk menguji angket ini adalah korelasi *product moment* untuk satu variable atau lebih dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi *product moment*

N : cacah subjek uji data

$\sum x$: sigma (jumlah) skor butir

$\sum x^2$: sigma x kuadrat

$\sum y$: sigma y atau skor factor

$\sum y^2$: sigma y kuadrat

$\sum xy$: sigma perkalian x dan y

2. Uji Reliabilitas

Dalam menguji reliabilitas terdapat banyak cara yang bisa digunakan. Sugiyono (2017: 359) pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* dengan mengujikan instrument sekali saja. Dengan rumus *Alpha Cronbranch* adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{K}{(K-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

- r_i : koefisien reliabilitas
- K : jumlah item pertanyaan
- $\sum s_i^2$: jumlah varians per item pertanyaan
- S_t^2 : jumlah varians total

Adapun rumus untuk varians total dan varians item adalah sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan :

- S_t^2 : jumlah varians total
- JK_i : jumlah kuadrat seluruh skor item
- JK_s : jumlah kuadrat subyek

Instrument dikatakan reliable jika memenuhi beberapa syarat, salah satunya adalah jika $r_i > 0,6$. Pengujian reliable menggunakan *Software Microsoft Excel* tentang minat siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam belajar renang.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik deskriptif dengan menggunakan presentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang berguna untuk menganalisis dan menggambarkan data yang telah diperoleh

dari populasi maupun sampel sebelumnya, dan tanpa adanya rekayasa dan tanpa membuat sebuah analisis dan kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2016: 147). Sedang untuk pemberian makna pada data yang sudah diperoleh dan untuk memudahkan ketika pendistribusian data. Data di kelompokkan menjadi beberapa tingkatan, yang terdiri dari 4 kategori penilaian, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), dalam menyusun kategori atau kelompok ini, rumus yang digunakan adalah:

Tabel 5. Tabel Rumus Rentangan Norma dan Kategori

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 1,5 SD \leq X < M$	Rendah
4	$M - 1,5 SD \geq X$	Sangat Rendah

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Adapun untuk teknis analisis data langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mean (rata-rata)

Rumus yang digunakan untuk mengitung rata-rata hasil penelitian adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Mean

$\sum X$: Jumlah nilai total dalam distribusi

N : Jumlah individu

Maksum dalam mukhammadi hamsa (2015)

2. Median

Median adalah nilai tengah dari suatu data penelitian.

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = Median

b = Batas Bawah

n = Banyak Data

p = Panjang Kelas Interval

F = Jumlah Frekuensi Sebelum Kelas Interval

f = Frekuensi Kelas Median

3. Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul dalam suatu data penelitian

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

B = Batas Kelas Interval dengan Frekuensi Terbanyak

P = Panjang Kelas Interval

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

4. Rentang Nilai

Rentang data dapat diketahui dengan jalan mengurangi data yang terbesar dengan data yang terkecil yang terdapat dalam data kelompok penelitian

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan :

R = Rentang

x_t = Data terbesar

x_r = Data terkecil

5. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah penyimpangan dari mean(rata-rata), adapu rumusnya adalah sebagai berikut:

$$SN = \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}$$

Keterangan :

SN : standar deviasi

$\sum X$: Jumlah variabel bebas

N : Banyaknya sampel

6. Persentase

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

n : Jumlah jawaban

N : jumlah total nilai

I. Hasil Uji Coba Penelitian

Untuk mengetahui angket yang akan digunakan untuk penelitian sudah valid dan reliabel atau belum, proses yang pertama harus dilakukan adalah mengambil data sampel. Adapun Angket Uji Coba diujikan kepada responden, dimana dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Kepek yang berjumlah 21 siswa. Kemudian setelah data telah diperoleh maka akan diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan statistik.

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang sudah dibuat, dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Butir soal dinyatakan valid apabila rxy hitung sama atau melebihi rxy tabel pada

taraf signifikan 5%, r hitung dapat dicari dengan df (*degree of freedom*)= $n-2$, (n =jumlah responden). Berarti dalam penelitian ini $df=21-2=19$ siswa. Maka r tabelnya adalah 0,3687. Jadi, jika r hitung tiap soal kurang dari 0,3687 dinyatakan tidak valid. Di sini r tabel telah diketahui, langkah selanjutnya adalah mengolah data yang sudah ada dengan menggunakan teknik analisis data *korelasi product moment*. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen

Item Soal	“r” Hitung	“r” Tabel	Keterangan
Item 1	0,87502	0,3687	Valid
Item 2	0,61223	0,3687	Valid
Item 3	0,60362	0,3687	Valid
Item 4	0,89819	0,3687	Valid
Item 5	0,39862	0,3687	Valid
Item 6	0,5388	0,3687	Valid
Item 7	0,73711	0,3687	Valid
Item 8	0,61847	0,3687	Valid
Item 9	0,44402	0,3687	Valid
Item 10	0,82762	0,3687	Valid
Item 11	0,84304	0,3687	Valid
Item 12	0,46113	0,3687	Valid

Item 13	0,71568	0,3687	Valid
Item 14	0,55928	0,3687	Valid
Item 15	0,52384	0,3687	Valid
Item 16	0,66326	0,3687	Valid
Item 17	0,75805	0,3687	Valid
Item 18	0,4337	0,3687	Valid
Item 19	0,37295	0,3687	Valid
Item 20	0,64928	0,3687	Valid

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan sebuah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Dalam pengujian reliabilitas disini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Setelah data uji coba angket diperoleh maka data langsung dimasukkan ke *Microsoft Exel* kemudian dihitung menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Hasil Uji Reliabilitas

$$r_i = \frac{K}{(K-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$
$$r_i = \frac{20}{19} \left\{ 1 - \frac{20,481}{164,662} \right\}$$
$$r_i = 1,05263 \times 0,87562$$
$$r_i = 0,9217$$

Dari tabel di atas diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,9217. Itu menunjukkan bahwa realibilitas skor item minat siswa dalam belajar renang yang diperoleh dari instrument berupa angket termasuk pada kategori tinggi, dan instrument bias digunakan untuk pengambilan data.

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas butir soal yang telah lulus uji, maka diperoleh 20 butir soal yang valid dan reliabel. Adapun kisi-kisi angket penelitian yang valid dan reliabel adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kisi-kisi Angket penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir
Minat siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo dalam belajar renang	Faktor intrinsik	e. Rasa senang f. Mempunyai perhatian lebih g. Semangat h. Motivasi	1, 2, 3* 4, 5, 6* 7, 8, 9* 10, 11, 12*
	Faktor ekstrinsik	d. Orang tua e. Guru f. Lingkungan	13, 14, 15* 16, 17, 18* 19, 20*
Jumlah Soal			20 butir

Keterangan *: pertanyaan negatif

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data dari hasil penelitian ini digunakan untuk menggambarkan hasil dari data yang sudah dikumpulkan dari angket yang sudah diberikan kepada responden yang berjumlah 31 siswa dan 20 butir pertanyaan dengan rentang skor dari 1-4, yang di perinci lagi dalam 2 faktor yaitu : faktor intrinsic dan faktor ekstrinsi yang digunakan untuk mengetahui tingkat minat siswa dalam belajar renang di MI Ma'arif Giriloyo II.

1. Deskripsi Hasil Penelitian Minat Siswa Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang

Hasil analisis data penelitian secara menyeluruh diperoleh data nilai maksimal 74, nilai minimal 40, *mean* 57,03, median 57, modus 71, dan *standart deviasi* 10,63. Adapun hasil lengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 9. Deskripsi Statistik Minat Siswa Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang

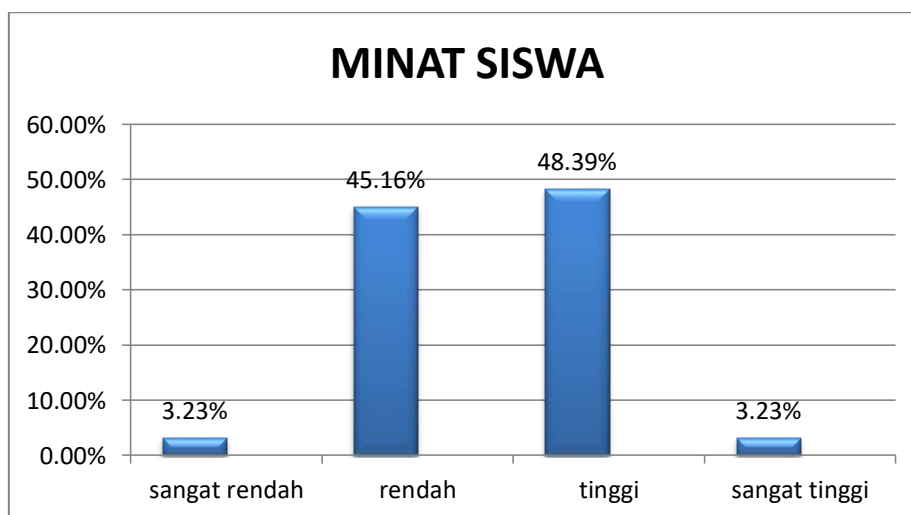
Statistik	
<i>N</i>	31
<i>Mean</i>	57,03
<i>Median</i>	57
<i>Modus</i>	71
<i>Standart Deviasi</i>	10,63
<i>Minimum</i>	40
<i>Maximum</i>	74

Apabila data tersebut ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Deskripsi Statistik Minat Siswa Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
1	$X \geq 73,36$	Sangat Tinggi	1	3,23 %
2	$56,87 \leq X < 73,36$	Tinggi	15	48,39 %
3	$40,39 \leq X < 56,87$	Rendah	14	45,16 %
4	$40,39 \geq X$	Sangat Rendah	1	3,23 %
Jumlah			31	100 %

Hasil Penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram hasil penelitian Minat Siswa Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat minat siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang dilihat dari

keseluruhan berada pada kategori “sangat tinggi” 3,23%, kategori “tinggi” 48,39%, kategori “rendah” 45,16%, kategori “sangat rendah” 3,23%.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

Hasil analisis data penelitian faktor intrinsik diperoleh data nilai maksimal 45, nilai minimal 21, *mean* 33,87, median 32, modus 42, dan *standart deviasi* 7,09. Adapun hasil lengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 11. Deskripsi Statistik faktor intrinsik Minat Siswa Kelas V MI Ma’arif Giriloyo II dalam Belajar Renang

Statistik	
<i>N</i>	31
<i>Mean</i>	33,87
<i>Median</i>	32
<i>Modus</i>	42
<i>Standart Deviasi</i>	7,09
<i>Minimum</i>	21
<i>Maximum</i>	45

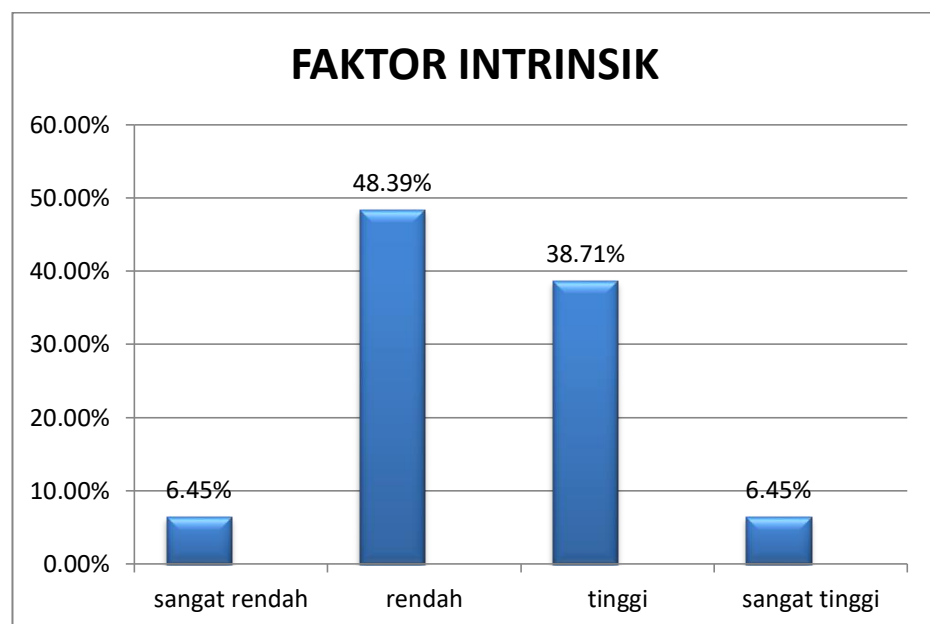
Apabila data tersebut ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Deskripsi Statistik faktor intrinsik Minat Siswa Kelas V MI Ma’arif Giriloyo II dalam Belajar Renang

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
1	$X \geq 44,51$	Sangat Tinggi	1	6,45 %
2	$33,57 \leq X < 44,51$	Tinggi	13	38,71 %

3	$23,24 \leq X < 33,87$	Rendah	15	48,39 %
4	$22,24 \geq X$	Sangat Rendah	2	6,46 %
Jumlah			31	100 %

Hasil Penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram hasil penelitian faktor intrinsik Minat Siswa Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat minat siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang dilihat dari faktor intrinsik berada pada kategori “sangat tinggi” 6,45%, kategori “tinggi” 38,71%, kategori “rendah” 48,39%, kategori “sangat rendah” 6,45%.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ektrinsik

Hasil analisis data penelitian faktor intrinsik diperoleh data nilai maksimal 30, nilai minimal 17, *mean* 23,16, median 22, modus 17, 19, & 29, dan *standart deviasi* 4,44. Adapun hasil lengkapnya dapat dilihat pada tabel 11. berikut:

Tabel 13. Deskripsi Statistik faktor ektrinsik Minat Siswa Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang

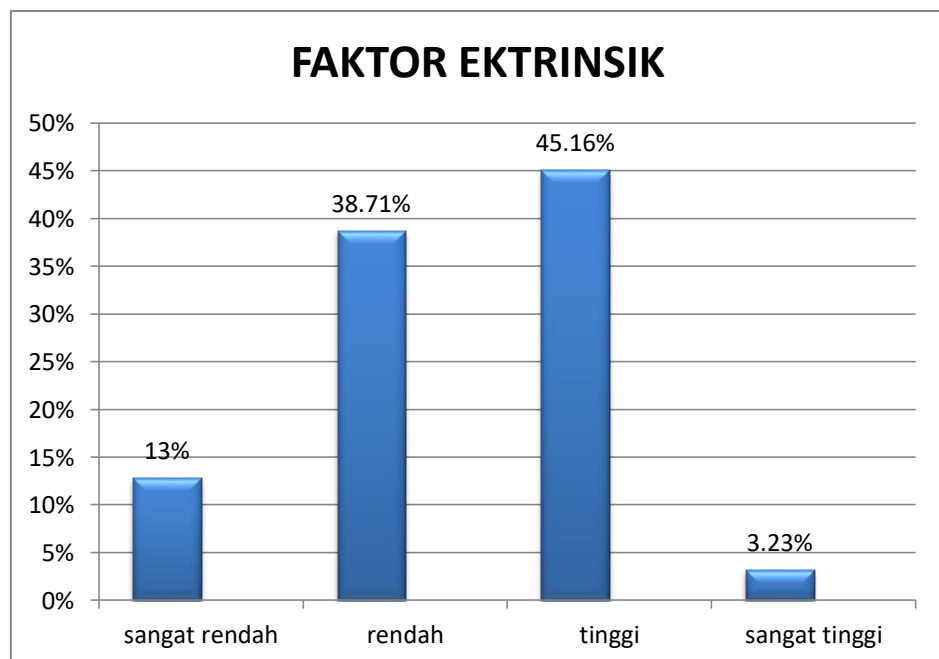
Statistik	
<i>N</i>	31
<i>Mean</i>	23,16
<i>Median</i>	22
<i>Modus</i>	17, 19, 29
<i>Standart Deviasi</i>	4,44
<i>Minimum</i>	17
<i>Maximum</i>	30

Apabila data tersebut ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Deskripsi Statistik faktor ekstrinsik Minat Siswa Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
1	$X \geq 30$	Sangat Tinggi	1	3,23 %
2	$23 \leq X < 30$	Tinggi	14	45,16 %
3	$16 \leq X < 23$	Rendah	12	38,71 %
4	$16 \geq X$	Sangat Rendah	4	12,9 %
Jumlah			31	100 %

Hasil Penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:



Gambar 3. diagram hasil penelitian faktor ekstrinsik Minat Siswa Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat minat siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang dilihat dari faktor ekstrinsik berada pada kategori "sangat tinggi" 3,23%, kategori "tinggi" 45,16%, kategori "rendah" 38,71%, kategori "sangat rendah" 12,9%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam belajar renang. Adapun setelah penelitian ini dianalisis kemudian dibahas dan dikelompokkan berdasarkan kategori yang telah ditentukan, bahwa faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik sangat berpengaruh sekali terhadap minat siswa. Berdasarkan data yang sudah diperoleh dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam belajar renang masuk dalam kategori "Tinggi" yaitu 48,39 % (15 siswa). Secara rinci kategori "Sangat Tinggi" 3,23 % (1 siswa), kategori "Tinggi" 48,39 % (15 siswa), kategori "Rendah" 45,16 % (14 siswa), dan kategori "Sangat Rendah" 3,23 % (1 siswa) (sesuai dengan data yang disajikan pada tabel 9). Apabila ditinjau dari segi faktor intrinsik minat siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam belajar renang secara rinci masuk dalam kategori "Sangat Tinggi" 6,45 % (2 siswa), kategori "Tinggi" 38,71 % (12 siswa), kategori "Rendah" 48,39 % (15 siswa), dan kategori "Sangat Rendah" 6,45 % (2 siswa) (sesuai dengan data yang disajikan pada tabel 11). Apabila ditinjau dari segi faktor ekstrinsik minat siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam belajar renang secara rinci masuk dalam kategori "Tinggi" yaitu 3,23 % (1 siswa), kategori "Tinggi" 45,16 % (14 siswa), kategori "Rendah" 38,71

% (12 siswa), dan kategori “Sangat Rendah” 12,9 % (4 siswa) (sesuai dengan data yang disajikan pada tabel 12).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan penulis maka minat yang dimiliki siswa kelas V MI Ma’arif Giriloyo II berasal dari faktor ekstrinsik, dimana aspek orang tua, guru, dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap minat siswa. Sedangkan dari faktor intrinsik data hasil penelitian menunjukkan hasil rendah hal ini disebabkan karena siswa sekolah dasar masih terpaku dengan apa yang diarahkan atau diajarkan oleh guru, orang tua, dan lingkungan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun penelitian masih terdapat kekurangan, hal tersebut disebabkan karena keterbatasan penulis yang tidak bisa dihindari, antara lain:

1. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket, sehingga dalam pengisian angket siswa masih takut akan jawabannya sendiri.
2. Pengetahuan penulis yang sangat terbatas, sehingga hanya mengambil 2 faktor yang mempengaruhi minat siswa.
3. Pengambilan data yang dilakukan penulis menggunakan metode daring, sehingga dalam pelaksanaannya tidak bisa dipantau langsung oleh penulis.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa Minat Siswa Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang yang masuk dalam kategori sangat tinggi 3,23% (1 siswa), kategori tinggi 48,39% (15 siswa), kategori rendah 45,16% (14 siswa), kategori sangat rendah 3,23 % (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata dan presentase tertinggi hasil penelitian, maka tingkat minat siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II berada pada kategori "tinggi".

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, hasil penelitian ini memiliki implikasi, yaitu:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan di MI Ma'arif Giriloyo II dalam mengambil kebijakan sebagai upaya meningkatkan kompetensi sekolah dalam memenuhi kebutuhan siswa dalam memaksimalkan potensi pembelajaran, khususnya pelajaran PJOK materi renang.

C. Saran

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang minat siswa MI Ma'arif Giriloyo II dalam belajar renang.
2. Melakukan pengawasan yang lebih saat pengambilan data, sehingga dihasilkan data yang lebih obyektif.


DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Rifa Puji,. (2016). Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wonosobo Terhadap Ekstrakurikuler Renang [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Elpira, Nira, dkk. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Inovasi dan Teknologi pendidikan*. Vol 2, No 1, hal 94-104.
- Furqon, Fajar, dkk. (2017). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol 05, No 02, 306 – 312
- Hamsa, Mukhammadi, dkk. (2015). Survei Minat Siswa Kelas VII dan VIII SMPN 1 Bangil dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Vol 3, No 3, hal 783-788.
- Indriyani, Dias S,. (2014). Keefektifan Model Think Pair Share Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS. *Journal of Elementary Education*. 3(2): 22
- Kemendikbud. (2017). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Mirdandan, Arsyi. (2018). *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Pontianak : Yudha English Gallery.
- Pane, Aprida. dkk. (2017) Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol 3. No 2. Hal 336.
- Purwanto, M., Ngalim. (2010) Psikologi Pendidikan. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Rasyono. (2016). Ekstrakurikuler sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar. *Journal of Physical Education, Health and Sport*. Vol 3, No 1
- Setiawan, Roy. 2010. Analisis Pengaruh Faktor Kemampuan Dosen, Motivasi Belajar Ekstrinsik dan Intrinsik Mahasiswa, Serta Lingkungan Belajar Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Di Departemen Matakuliah Umum Universitas Kristen Petra. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol.1, No. 2, Oktober 2010, 229-244
- Simbolon, Naeklan. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pendidikan Dasar*. Vol 1. No 2.
- Sirait, Erlando Doni. (2016). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. Vol 6, No 1.

- Slameto. (2012). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara
- Subagyo. (2018). *Belajar Renang Bagi Pemula*. Yogyakarta : LPPM UNY.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002) *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Suherman, Wawan S, dkk. (2018). *Kurikulum Pendidikan Jasmani dari Teori hingga Evaluasi Kurikulum*. Depok : Rajawali Pres.
- Suryabrata, Sumadi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali.
- Syarifudin, B. (2010). *Panduan TAKeperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Jakarta: Grafindo.
- Wasti, Sriana. 2013. *Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang [Skripsi]*. Padang: Universitas Negeri Padang

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,596168

Nomor : 9.a/PGSD Penjas/I/2020
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Dr. Subagyo, M.Pd.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta


Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Ayub Akyas
NIM : 16604221044
Judul Skripsi : Pengaruh Latihan Daya Tahan Otot Lengan dan Power Tungkai Terhadap Kemampuan Renang Gaya Dada Sejauh 25 Meter Pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif Giriloyo Kecamatan Imogiri Yogyakarta

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Januari 2020
Koord. Prodi PGSD Penjas.


Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001


Tembusan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Ayub Akyas
 NIM : 16609221099
 Program Studi : PGSD Penjas
 Jurusan : PAR
 Pembimbing : Br. Subagyo

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
	16/01/20	Perbaiki proposal	Om
	3/02/20	lengkapi proposal dari bab I s/d bab III	Om
	29/02/20	Lajian teori yang terlewat instrumen penelitian	Om
	10/06/20	uji' calahan	Om
	24/06/20	Amint data penelitian	Om
	1/07/20	Analisis data	Om
	20/07/20	lengkapi dari bab I s/d bab V	Om
	27/07/20	apikan uji'an	Om

Mengetahui
 Koord. Prodi PGSD Penjas.

 Dr. Han Yulianto, M. Kes.
 NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat Pengantar Validasi

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth,

Nur Sita Utami, M.Or.

Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa:

Nama : Ayub Akyas

NIM : 16604221044

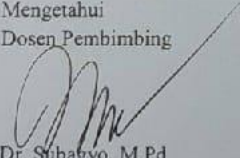
Program Studi : PGSD Penjas

Memohon kesediaan Ibu sebagai *expert judgment* dalam mempertimbangkan dan menilai validasi isi pada instrument penelitian skripsi yang berjudul "Minat Siswa Kelas 5 MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang"

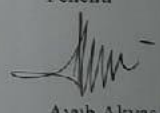
Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 12 Mei 2020

Mengetahui
Dosen Pembimbing


Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 195611071982031003

Peneliti


Ayub Akyas
NIM. 16604221044

Lampiran 4. Surat keterangan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN AHLI MATERI RENANG

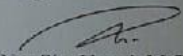
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Ayub Akyas
NIM : 16604221044
Program Studi : PGSD Penjas

Benar telah membuat instrumen tes yang disusun untuk penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "Minat Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang." Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi


Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Mei 2020


Nur Sita Utami, M.Or.
NIP. 19890825 201404 2 003

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

5 Juni 2020


Nomor : 255/UN34.16/PT.01.04/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Kepala Sekolah MI Ma'arif GiriLOYO II, Karang Kulon, Wukirsari, Kec. Imogiri, Kab. Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kode Pos 55782

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ayub Akyas
NIM	: 16604221044
Program Studi	: Pgsd Penjas - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: MINAT SISWA KELAS V MI MA'ARIF GIRILOYO II DALAM BELAJAR RENANG
Waktu Penelitian	: Senin - Selasa, 29 - 30 Juni 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd.,M.Kes.
NIP.19720310 199903 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 of 1 10/06/2020, 9:36

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

 **LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF GIRILOYO 2
Alamat : Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta 55782

SURAT KETERANGAN
No. 021/MI.Mrf.G2/S.Ket/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah MI Ma'arif Giriloyo 2:

Nama : M. Subhan, S.Ag
NUPTK : 5437746648200042
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : MI Ma'arif Giriloyo 2

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ayub Akyas
No. Mahasiswa : 16604221044
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Prodi : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama di atas telah melaksanakan penelitian di MI Ma'arif Giriloyo 2 dengan judul "Minat Siswa Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Yogyakarta, 27 Juni 2020
Kepala Sekolah


M. Subhan, S.Ag
NPTK 5437746648200042



Lampiran 7. Surat Ijin Uji Instrumen dari Fakultas

URAT IZIN UJI INSTRUMEN <https://admin.eservice.uny.ac.id/sawat/ris/cehik-uji-instrumen>

 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat: Jalan Colombo Nomor 1, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 54/UN34.16/LT/2020 5 Juni 2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Kepek, Jl. Pengasih - Sentolo No.16, Kepek, Pengasih, Kec. Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55652

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Ayub Akyas
NIM : 16604221044
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Judul Tugas Akhir : MINAT SISWA KELAS V MI MA'ARIF GIRILOYO II DALAM BELAJAR RENANG
Waktu Uji Instrumen : Senin - Sabtu, 15 - 20 Juni 2020

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP. 19720310 199903 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 of 1 10/06/2020, 9:33

Lampiran 8. Surat Keterangan Uji Instrumen dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI KEPEK
KECAMATAN PENGASIH
Alamat: Kepek, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo, Kode Pos: 55652, Telepon: 0828740480

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 271/SD.Kpk/SK/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murtinah S.Pd
NIP : 196607131986042002
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri Kepek
Alamat : Kepek, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ayub Akyas
NIM : 16604221044
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan/Pendidikan Olahraga
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar telah melakukan uji coba angket penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul:

"MINAT SISWA KELAS V MI MA'ARIF GIRILOYO II DALAM BELAJAR RENANG" pada SD Negeri Kepek tanggal 15 Juni 2020.

Pengasih, 19 Juni 2020


Kepala Sekolah
(Murtinah S.Pd)
NIP. 196607131986042002



Lampiran 9. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Minat Siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab Angket

Berilah tanda Centang (√) pada salah satu kolom di bawah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan :

SS : jika Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut

S : jika Setuju dengan pernyataan tersebut

TS : jika Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

STS : jika Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat menyukai pelajaran PJOK, khususnya pelajaran renang	√			

C. Butir Pertanyaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Faktor Intrinsik					
a. Rasa Senang					
1	Saya sangat menyukai pembelajaran renang				
2	Saya membeli peralatan renang dari uang tabungan saya				
3	Saya tidak suka pembelajaran renang				
b. Mempunyai Perhatian Lebih					
4	Saya memerhatikan penjelasan guru selama pembelajaran renang				
5	Saya selalu duduk di kursi paling depan ketika pembelajaran renang				
6	Saya jarang memperhatikan saat pembelajaran renang				
c. Semangat					

7	Saya sangat bersemangat dalam pembelajaran renang				
8	Saya selalu datang lebih awal ketika pembelajaran renang				
9	Saya tidak punya semangat saat pembelajaran renang				
d. Motivasi					
10	Saya selalu memotivasi diri saya sendiri, supaya saya lebih cepat memahami materi pembelajaran renang				
11	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran renang agar memiliki keterampilan renang				
12	Saya sangat jenuh ketika pembelajaran renang hanya di kelas				
2. Faktor Ektrinsik					
a. Orang Tua					
13	Orang tua saya selalu memberikan barang-barang yang saya suka jika saya mendapat nilai bagus dalam pembelajaran renang				
14	Orang tua saya sangat senang jika saya mengikuti pembelajaran renang dengan sungguh-sungguh				
15	Orang tua saya tidak pernah mendukung saya dalam pembelajaran renang				
b. Guru					
16	Guru selalu mengulang penjelasan materi pembelajaran renang jika peserta merasa belum jelas				
17	Guru memahami materi pembelajaran renang sehingga materi mudah dipahami siswa				
18	guru selalu memberikan penjelasan yang monoton kepada kami saat pembelajaran renang				
c. Lingkungan					
19	Saya menyukai pembelajaran renang karena seluruh anggota keluarga mampu berenang				
20	Saya tidak menyukai berenang karena tidak pernah bermain dengan teman-teman di sungai atau kolam renang				

Lampiran 10. Pengisian angket uji coba instrumen penelitian

The image displays two screenshots of a Google Forms survey titled "ANGKET PENELITIAN".

Top Screenshot (Pertanyaan Tab):

- Question 1:** Nama * (Required). Answer: Aurel Adinda Paramitha. Score: 0/0.
- Question 2:** Kelas * (Required). Answer: 5 (lima). Score: 0/0.
- Question 3:** Jenis Kelamin * (Required). Options: Laki-Laki, Perempuan. Score: 0/0.

Bottom Screenshot (Respons Tab):

- Question 1:** Asal Sekolah * (Required). Answer: SD N Kepuk. Score: 0/0.
- Section: Angket kuisisioner** (0 dari 0 poin)
- Section: Petunjuk Menjawab Angket**

Berilah tanda Centang (✓) atau dengan memilih (klik) pada salah satu kolom di bawah sesuai dengan apa yang ada dalam pikiran anda.

Keterangan :

 - SS : jika Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut
 - S : jika Setuju dengan pernyataan tersebut
 - TS : jika Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut
 - STS : jika Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut
- Example Question:** contoh : Saya sangat menyukai pelajaran PJOK, khususnya pelajaran renang. Score: 0/0.
- Response:** 1 (sangat tidak setuju), 2, 3, 4 (sangat setuju). The 4th option is selected.

ANGKET PENELITIAN

Pertanyaan **Respons** 59 Poin total: 0

1. Saya menyukai pembelajaran renang *

1 2 3 4

sangat tidak setuju sangat setuju

Tambahkan masukan individual

2. Saya membeli peralatan renang dari uang tabungan saya *

1 2 3 4

sangat tidak setuju sangat setuju

Tambahkan masukan individual

3. Saya tidak suka pembelajaran renang *

1 2 3 4

sangat setuju sangat tidak setuju

Tambahkan masukan individual

ANGKET PENELITIAN

Pertanyaan **Respons** 60 Poin total: 0

4. saya memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran renang *

1 2 3 4

sangat tidak setuju sangat setuju

Tambahkan masukan individual

5. Saya selalu duduk di kursi paling depan ketika pembelajaran renang *

1 2 3 4

sangat setuju sangat tidak setuju

Tambahkan masukan individual

6. Saya jarang memperhatikan saat pembelajaran renang *

1 2 3 4

sangat setuju sangat tidak setuju

ANGKET PENELITIAN

Pertanyaan **Respons** 59 Poin total: 0

1. saya sangat bersemangat dalam pembelajaran renang *

1 2 3 4

sangat tidak setuju sangat setuju

Tambahkan masukan individual

8. Saya selalu datang lebih awal ketika pembelajaran renang *

1 2 3 4

sangat tidak setuju sangat setuju

Tambahkan masukan individual

9. Saya tidak punya semangat saat pembelajaran renang *

1 2 3 4

sangat setuju sangat tidak setuju

Tambahkan masukan individual

ANGKET PENELITIAN

Pertanyaan **Respons** 60 Poin total: 0

10. Saya selalu memotivasi diri saya sendiri, supaya saya lebih cepat memahami materi pembelajaran renang *

1 2 3 4

sangat tidak setuju sangat setuju

Tambahkan masukan individual

11. Saya bersemangat mengikuti pembelajaran renang agar memiliki keterampilan renang *

1 2 3 4

sangat tidak setuju sangat setuju

Tambahkan masukan individual

12. Saya sangat jenuh ketika pembelajaran renang hanya di kelas *

1 2 3 4

sangat setuju sangat tidak setuju

Tambahkan masukan individual

ANGKET PENELITIAN

Pertanyaan **Respons** 69 Poin total: 0

13. Orang tua saya selalu memberikan barang-barang yang saya sukai jika saya mendapat nilai bagus dalam pembelajaran renang *

1 2 3 4

sangat tidak setuju sangat setuju

Tambahkan masukan individual

14. Orang tua saya sangat senang jika saya mengikuti pembelajaran renang dengan sungguh-sungguh *

1 2 3 4

sangat tidak setuju sangat setuju

Tambahkan masukan individual

15. Orang tua saya tidak pernah mendukung saya dalam pembelajaran renang *

1 2 3 4

sangat setuju sangat tidak setuju

Tambahkan masukan individual

ANGKET PENELITIAN

Pertanyaan **Respons** 68 Poin total: 0

16. Guru selalu mengulang penjelasan materi pembelajaran renang jika peserta merasa belum jelas *

1 2 3 4

sangat tidak setuju sangat setuju

Tambahkan masukan individual

17. Guru memahami materi pembelajaran renang sehingga materi mudah dipahami siswa *

1 2 3 4

sangat tidak setuju sangat setuju

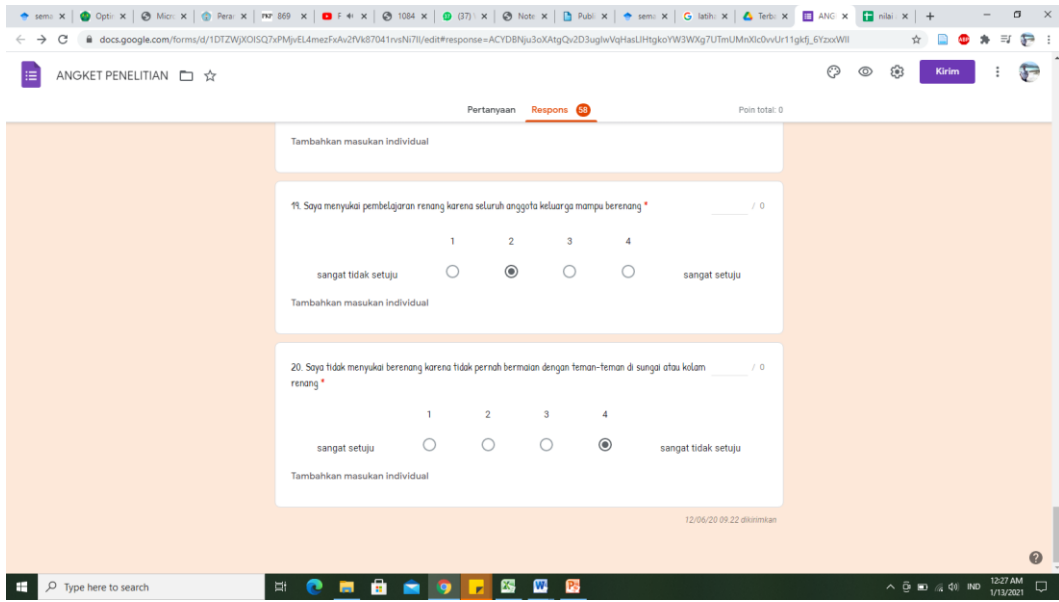
Tambahkan masukan individual

18. guru selalu memberikan penjelasan yang monoton kepada kami saat pembelajaran renang *

1 2 3 4

sangat setuju sangat tidak setuju

Tambahkan masukan individual



Lampiran 11. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

No	Soal Faktor Intrinsik											Soal Faktor Ektrinsik								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4
2	4	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3
3	2	1	3	2	2	4	2	2	4	2	1	2	2	2	4	1	1	2	2	3
4	2	3	2	4	2	4	3	3	3	4	2	1	3	3	2	4	4	4	2	3
5	1	1	4	1	4	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1
6	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
7	2	1	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3
8	3	2	1	2	1	2	4	3	1	4	4	3	1	4	2	3	4	3	2	1
9	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	1	3	3	3	4
10	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3
13	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
14	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4
15	4	2	4	4	2	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
16	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2
17	3	3	4	4	1	4	1	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4
19	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2
20	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4
21	3	2	4	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3

Lampiran 12. Hasil Validitas Instrumen

Item	T HITUNG	T TABEL	KETERANGAN
1	0,87502	0,3687	V
2	0,612234	0,3687	V
3	0,60362	0,3687	V
4	0,898193	0,3687	V
5	0,398623	0,3687	V
6	0,538803	0,3687	V
7	0,737112	0,3687	V
8	0,618467	0,3687	V
9	0,444024	0,3687	V
10	0,827623	0,3687	V
11	0,843042	0,3687	V
12	0,461135	0,3687	V
13	0,715675	0,3687	V
14	0,559284	0,3687	V
15	0,523845	0,3687	V
16	0,663256	0,3687	V
17	0,758053	0,3687	V
18	0,433704	0,3687	V
19	0,372954	0,3687	V
20	0,649283	0,3687	V

Lampiran 13. Hasil Hitung Reliabilitas Instrumen

$$r_i = \frac{K}{(K-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Hasil Hitung Reliabilitas Instrumen	
K	20
K/K-1	1,052632
$\frac{\sum s_i^2}{s_t^2}$	0,124382
$1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}$	0,875618
ri	0,921703

Lampiran 14. Instrumen Penelitian Minat Siswa

INSTRUMEN PENELITIAN

Minat Siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang

D. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

E. Petunjuk Menjawab Angket

Berilah tanda Centang (√) pada salah satu kolom di bawah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan :

SS : jika Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut

S : jika Setuju dengan pernyataan tersebut

TS : jika Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

STS : jika Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat menyukai pelajaran PJOK, khususnya pelajaran renang	√			

F. Butir Pertanyaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3. Faktor Intrinsik					
e. Rasa Senang					
1	Saya sangat menyukai pembelajaran renang				
2	Saya membeli peralatan renang dari uang tabungan saya				
3	Saya tidak suka pembelajaran renang				
f. Mempunyai Perhatian Lebih					
4	Saya memerhatikan penjelasan guru selama pembelajaran renang				
5	Saya selalu duduk di kursi paling depan ketika pembelajaran renang				

6	Saya jarang memperhatikan saat pembelajaran renang				
g. Semangat					
7	Saya sangat bersemangat dalam pembelajaran renang				
8	Saya selalu datang lebih awal ketika pembelajaran renang				
9	Saya tidak punya semangat saat pembelajaran renang				
h. Motivasi					
10	Saya selalu memotivasi diri saya sendiri, supaya saya lebih cepat memahami materi pembelajaran renang				
11	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran renang agar memiliki keterampilan renang				
12	Saya sangat jenuh ketika pembelajaran renang hanya di kelas				
4. Faktor Ektrinsik					
d. Orang Tua					
13	Orang tua saya selalu memberikan barang-barang yang saya suka jika saya mendapat nilai bagus dalam pembelajaran renang				
14	Orang tua saya sangat senang jika saya mengikuti pembelajaran renang dengan sungguh-sungguh				
15	Orang tua saya tidak pernah mendukung saya dalam pembelajaran renang				
e. Guru					
16	Guru selalu mengulang penjelasan materi pembelajaran renang jika peserta merasa belum jelas				
17	Guru memahami materi pembelajaran renang sehingga materi mudah dipahami siswa				
18	guru selalu memberikan penjelasan yang monoton kepada kami saat pembelajaran renang				
f. Lingkungan					
19	Saya menyukai pembelajaran renang karena seluruh anggota keluarga mampu berenang				
20	Saya tidak menyukai berenang karena tidak pernah				

	bermaian dengan teman-teman di sungai atau kolam renang				
--	---	--	--	--	--

Lampiran 15. Pengisian instrumen penelitian

The image shows two screenshots of a Google Forms survey. The top screenshot displays the form's title and the first three input fields: 'Nama', 'Kelas', and 'Jenis Kelamin'. The bottom screenshot shows the 'Asal Sekolah' field, a legend for the Likert scale, and a sample question about the respondent's interest in swimming lessons.

ANGKET PENELITIAN ☆ Kirim

Pertanyaan **Respon** 38 Poin total: 0

Minat Siswa kelas V MI Ma'arif Giriloyo II dalam Belajar Renang

Angket Kuisisioner
* Wajib

0 dari 0 poin

Nama * / 0
M.Nurusyifaal umam
Tambahkan masukan individual

Kelas * / 0
5b
Tambahkan masukan individual

Jenis Kelamin * / 0

Asal Sekolah * / 0
MI GIRILOYO2
Tambahkan masukan individual

Angket kuisisioner 0 dari 0 poin

Petunjuk Menjawab Angket
Berilah tanda Centang (✓) atau dengan memilih (klik) pada salah satu kolom di bawah sesuai dengan apa yang ada dalam pikiran anda.
Keterangan :
SS : Jika Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut
S : Jika Setuju dengan pernyataan tersebut
TS : Jika Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut
STS : Jika Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

contoh : Saya sangat menyukai pelajaran PJOK, khususnya pelajaran renang

sangat tidak setuju 1 2 3 4 sangat setuju

Tambahkan masukan individual

ANGKET PENELITIAN

Pertanyaan **Respon** 59 Poin total: 0

1. Saya sangat menyukai pembelajaran renang *

1 2 3 4

sangat tidak setuju sangat setuju

Tambahkan masukan individual

2. Saya membeli peralatan renang dari uang tabungan saya *

1 2 3 4

sangat tidak setuju sangat setuju

Tambahkan masukan individual

3. Saya tidak suka pembelajaran renang *

1 2 3 4

sangat setuju sangat tidak setuju

Tambahkan masukan individual

ANGKET PENELITIAN

Pertanyaan **Respon** 59 Poin total: 0

4. saya memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran renang *

1 2 3 4

sangat tidak setuju sangat setuju

Tambahkan masukan individual

5. Saya selalu duduk di kursi paling depan ketika pembelajaran renang *

1 2 3 4

sangat setuju sangat tidak setuju

Tambahkan masukan individual

6. Saya jarang memperhatikan saat pembelajaran renang *

1 2 3 4

sangat setuju sangat tidak setuju

Tambahkan masukan individual

ANGKET PENELITIAN

Pertanyaan **Respons** 59 Poin total: 0

7. saya sangat bersemangat dalam pembelajaran renang *

1 2 3 4 / 0

sangat tidak setuju sangat setuju

Tambahkan masukan individual

8. Saya selalu datang lebih awal ketika pembelajaran renang *

1 2 3 4 / 0

sangat tidak setuju sangat setuju

Tambahkan masukan individual

9. Saya tidak punya semangat saat pembelajaran renang *

1 2 3 4 / 0

sangat setuju sangat tidak setuju

ANGKET PENELITIAN

Pertanyaan **Respons** 59 Poin total: 0

10. Saya selalu memotivasi diri saya sendiri, supaya saya lebih cepat memahami materi pembelajaran renang *

1 2 3 4 / 0

sangat tidak setuju sangat setuju

Tambahkan masukan individual

11. Saya bersemangat mengikuti pembelajaran renang agar memiliki keterampilan renang *

1 2 3 4 / 0

sangat tidak setuju sangat setuju

Tambahkan masukan individual

12. Saya sangat jenuh ketika pembelajaran renang hanya di kelas *

1 2 3 4 / 0

sangat setuju sangat tidak setuju

ANGKET PENELITIAN

Pertanyaan **Respons 59** Poin total: 0

13. Orang tua saya selalu memberikan barang-barang yang saya sukai jika saya mendapat nilai bagus dalam pembelajaran renang *

1 2 3 4

sangat tidak setuju sangat setuju

Tambahkan masukan individual

14. Orang tua saya sangat senang jika saya mengikuti pembelajaran renang dengan sungguh-sungguh *

1 2 3 4

sangat tidak setuju sangat setuju

Tambahkan masukan individual

15. Orang tua saya tidak pernah mendukung saya dalam pembelajaran renang *

1 2 3 4

sangat setuju sangat tidak setuju

Tambahkan masukan individual

ANGKET PENELITIAN

Pertanyaan **Respons 59** Poin total: 0

16. Guru selalu mengulang penjelasan materi pembelajaran renang jika peserta merasa belum jelas *

1 2 3 4

sangat tidak setuju sangat setuju

Tambahkan masukan individual

17. Guru memahami materi pembelajaran renang sehingga materi mudah dipahami siswa *

1 2 3 4

sangat tidak setuju sangat setuju

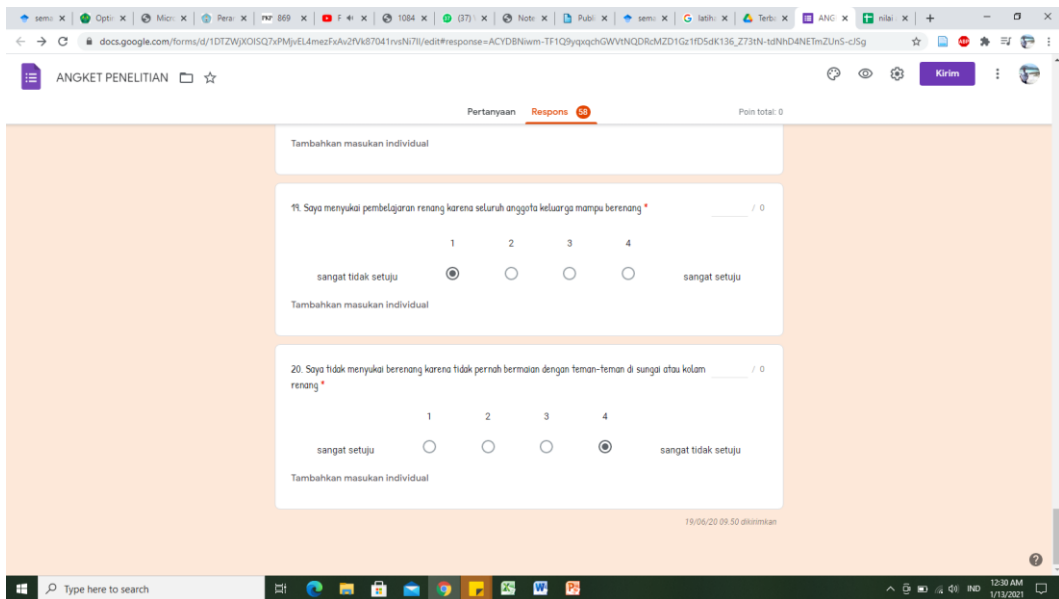
Tambahkan masukan individual

18. guru selalu memberikan penjelasan yang monoton kepada kami saat pembelajaran renang *

1 2 3 4

sangat setuju sangat tidak setuju

Tambahkan masukan individual



Lampiran 16. Data Hasil Penelitian Keseluruhan

NO	soal faktor intrinsik												soal faktor ekstrinsik								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	1	4	3	67
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	57
3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	1	4	59
4	3	3	1	4	4	1	3	2	4	2	2	1	3	4	4	3	3	4	3	4	58
5	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	70
6	2	2	4		4	4	2	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	61
7	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	47
8	1	4	1	1	2	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	42
9	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	4	1	1	3	1	3	3	3	1	4	40
10	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	1	3	49
11	1	2	4	2	4	4	2	2	4	2	1	4	2	2	2	1	1	4	1	4	49
12	3	1	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	58
13	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	74
14	1	3	4	1	2	4	2	2	4	1	1	2	2	1	4	1	1	3	2	3	44
15	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	2	4	67
16	1	2	4	2	2	3	1	2	4	2	1	3	2	1	4	1	1	4	2	4	46
17	1	2	4	1	2	4	1	2	4	2	1	2	2	1	4	2	2	4	3	4	48
18	4	2	1	4	4	1	3	3	1	3	3	2	3	3	1	4	4	3	3	1	53
19	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	51
20	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	3	67
21	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	68
22	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	71
23	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	71
24	2	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	2	1	4	1	3	4	3	3	56
25	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	71
26	4	1	1	4	2	1	4	2	3	4	4	1	2	4	1	3	3	1	1	4	50
27	3	1	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4	66
28	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	49
29	1	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	1	1	1	3	3	46
30	1	2	4	2	2	3	1	2	4	1	1	2	2	1	4	1	1	2	3	3	42
31	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	71

Lampiran 17. Deskripsi Statistik

Item	N	Jumlah	Min	Max	Range	SD	Rata-rata
1	31	87	1	4	3	1,2225	2,8065
2	31	78	1	4	3	1,0286	2,5161
3	31	95	1	4	3	1,1814	3,0645
4	31	91	1	4	3	1,0662	3,0333
5	31	75	1	4	3	0,9583	2,4194
6	31	98	1	4	3	1,0032	3,1613
7	31	91	1	4	3	1,0626	2,9355
8	31	79	1	4	3	0,8884	2,5484
9	31	103	1	4	3	1,0128	3,3226
10	31	87	1	4	3	1,1081	2,8065
11	31	89	1	4	3	1,2313	2,8710
12	31	77	1	4	3	1,0605	2,4839
13	31	76	1	4	3	0,9252	2,4516
14	31	88	1	4	3	1,1859	2,8387
15	31	105	1	4	3	0,9549	3,3871
16	31	84	1	4	3	1,2435	2,7097
17	31	92	1	4	3	1,1397	2,9677
18	31	93	1	4	3	1,1255	3
19	31	74	1	4	3	0,9892	2,3871
20	31	106	1	4	3	0,7648	3,4194

Lampiran 18. Data Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

NO	Item Soal Faktor Intrinsik												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	40
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	34
3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	38
4	3	3	1	4	4	1	3	2	4	2	2	1	30
5	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	42
6	2	2	4		4	4	2	1	4	2	4	4	33
7	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	28
8	1	4	1	1	2	4	1	1	1	1	1	4	22
9	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	4	1	21
10	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	31
11	1	2	4	2	4	4	2	2	4	2	1	4	32
12	3	1	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	28
13	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	45
14	1	3	4	1	2	4	2	2	4	1	1	2	27
15	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	1	40
16	1	2	4	2	2	3	1	2	4	2	1	3	27
17	1	2	4	1	2	4	1	2	4	2	1	2	26
18	4	2	1	4	4	1	3	3	1	3	3	2	31
19	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	31
20	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	42
21	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	42
22	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	42
23	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	45
24	2	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	35
25	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	42
26	4	1	1	4	2	1	4	2	3	4	4	1	31
27	3	1	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	41
28	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	28
29	1	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	29
30	1	2	4	2	2	3	1	2	4	1	1	2	25
31	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	42

Lampiran 19. Deskripsi Statistik

Item	N	Jumlah	Min	Max	Range	SD	Rata-rata
1	31	87	1	4	3	1,2225	2,8065
2	31	78	1	4	3	1,0286	2,5161
3	31	95	1	4	3	1,1814	3,0645
4	31	91	1	4	3	1,0662	3,0333
5	31	75	1	4	3	0,9583	2,4194
6	31	98	1	4	3	1,0032	3,1613
7	31	91	1	4	3	1,0626	2,9355
8	31	79	1	4	3	0,8884	2,5484
9	31	103	1	4	3	1,0128	3,3226
10	31	87	1	4	3	1,1081	2,8065
11	31	89	1	4	3	1,2313	2,8710
12	31	77	1	4	3	1,0605	2,4839

Lampiran 20. Data Hasil Penelitian Faktor Ektrinsik

NO	Item Soal Faktor Ektrinsik								Jumlah
	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	4	4	1	4	3	27
2	2	3	3	3	3	3	3	3	23
3	4	3	3	1	3	2	1	4	21
4	3	4	4	3	3	4	3	4	28
5	2	4	4	4	4	4	2	4	28
6	4	2	4	4	4	4	2	4	28
7	2	2	3	2	2	3	2	3	19
8	1	1	4	1	1	4	4	4	20
9	1	3	1	3	3	3	1	4	19
10	1	3	3	2	3	2	1	3	18
11	2	2	2	1	1	4	1	4	17
12	3	4	4	4	4	4	3	4	30
13	4	4	4	4	4	1	4	4	29
14	2	1	4	1	1	3	2	3	17
15	2	4	4	3	4	4	2	4	27
16	2	1	4	1	1	4	2	4	19
17	2	1	4	2	2	4	3	4	22
18	3	3	1	4	4	3	3	1	22
19	3	2	3	2	3	2	3	2	20
20	3	4	4	2	4	3	2	3	25
21	1	4	4	4	4	4	1	4	26
22	3	4	4	4	4	4	2	4	29
23	3	3	4	4	3	4	1	4	26
24	2	1	4	1	3	4	3	3	21
25	3	4	4	4	4	4	3	3	29
26	2	4	1	3	3	1	1	4	19
27	2	4	4	4	4	1	2	4	25
28	2	2	3	3	3	3	3	2	21
29	2	2	4	1	1	1	3	3	17
30	2	1	4	1	1	2	3	3	17
31	4	4	3	4	4	3	4	3	29

Lampiran 21. Deskripsi Statistik

Item	N	Jumlah	Min	Max	Range	SD	Rata-rata
13	31	76	1	4	3	0,9252	2,4516
14	31	88	1	4	3	1,1859	2,8387
15	31	105	1	4	3	0,9549	3,3871
16	31	84	1	4	3	1,2435	2,7097
17	31	92	1	4	3	1,1397	2,9677
18	31	93	1	4	3	1,1255	3,0000
19	31	74	1	4	3	0,9892	2,3871
20	31	106	1	4	3	0,7648	3,4194

Lampiran 22. Dokumentasi Uji Coba Instrumen Penelitian



Foto Bersama Guru PJOK dan Kepala Sekolah SD Negeri Kepek

Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian



Foto Bersama Kepala Sekolah MI Ma'arif Giriloyo II